

**ANALISIS DAMPAK DIREALISASIKAN PAJAK
PENJUALAN BARANG MEWAH 0% BAGI
PENJUAL MOBIL BEKAS DI KOTA LANGSA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**



Oleh:

Mubarak

NIM. 4022017017

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2022 M / 1444 H**

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK DIREALISASIKAN PAJAK PENJUALAN BARANG MEWAH
0% BAGI PENJUAL MOBIL BEKAS DI KOTA LANGSA**

Diajukan Oleh:

MUBARAK

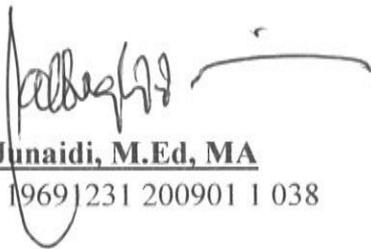
NIM: 4022017017

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Langsa, 17 Juni 2022

acc. 1/7/2022

Pembimbing I



Dr. Junaidi, M.Ed, MA
NIP. 19691231 200901 1 038

Pembimbing II



Shelly Midesia, S.E, M.Si. Ak
NIP. 19901112 201903 2 007

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



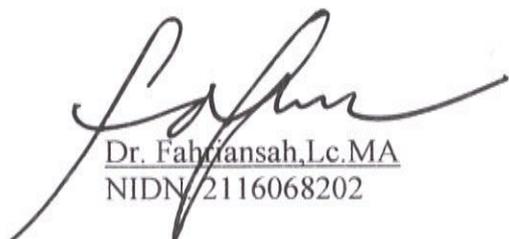
Fahriansah, Lc. M.A
NIDN. 2116068202

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Analisis Dampak Direalisasikan Pajak Penjualan Barang Mewah 0% Bagi Penjual Mobil Bekas Di Kota Langsa**” an. Mubarak. NIM 4022017017 Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 08 Agustus 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 22 Agustus 2022
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa

Penguji I/ Ketua



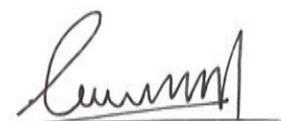
Dr. Fahransah, Lc. MA
NIDN/2116068202

Penguji II/ Sekretaris



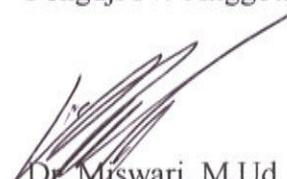
Shelly Midesia, S.E., M.Si. Ak
NIP. 19901112 201903 2 007

Penguji III/ Anggota



Dr. Mulyadi, MA
NIP. 19770729 200604 1 003

Penguji IV/ Anggota



Dr. Miswari, M.Ud
NIP. 19860912 201503 1 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Prof. Dr. Iskandar Budiman, M.CL.
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mubarak

Nim : 4022017017

Tempat/Tanggal lahir : Langsa, 12 Januari 1998

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Gp. Jawa. Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Dampak Direalisasikan Pajak Penjualan Barang Mewah 0% Bagi Penjual Mobil Bekas Di Kota Langsa**" benar karya asli saya, kecunli kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Mubarak

4022017017

MOTTO

"Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmumaka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali."

HR Tirmidzi.

"Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat."

HR Muslim

"Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa."

Ridwan Kamil

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

QS Al Baqarah 286

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT. Taburan Rahmat dan kasih sayang- Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ayah dan Ibu Tercinta

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah kalian berikan kepada saya.

Dosen Pembimbing

Kepada Bapak Dr. Junaidi, M.Ed, MA selaku dosen pembimbing I dan Ibu Ibu Shelly Midesia, S.E, M.Si. Ak selaku dosen pembimbing II penulis. Terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang selama ini telah diberikan kepada saya dengan tulus dan ikhlas.

ABSTRAK

Di Indonesia ada berbagai sumber yang menjadi pendapatan negara seperti dibidang perpajakan, salah satunya adalah pajak penjualan barang mewah. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang menggantikan Pajak Penjualan (PPn) sejak 1 April 1985 yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 42 Tahun 2009 Tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM). Pajak merupakan salah satu unsur penting yang ada di dalam suatu negara. Pajak menjadi penting karena pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran yang dikeluarkan oleh negara. Indonesia menjadikan pajak sebagai sumber pendapatan terutama di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), hal ini dikarenakan lebih dari 70% pendapatan Indonesia berasal dari pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis dampak direalisasikan pajak penjualan barang mewah 0% bagi penjual mobil bekas di Kota Langsa. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah *Miles* dan *Huberman*. Subjek pada penelitian ini adalah *Showroom* mobil bekas di Kota Langsa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak PPnBM 0% secara umum terbukti efektif untuk menaikkan angka konsumsi masyarakat Indonesia, yang bertujuan untuk memulihkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lesu akibat dampak Covid-19. Tetapi direalisasikannya PPnBM 0% bagi penjual mobil bekas, khususnya *showroom* Rahmat Mobil dan Ayya Mobil lebih banyak mengalami dampak negatif, yakni dari segi penjualan yang menurun antara 20-40% dan omset juga mengalami penurunan dari sebelumnya.

Kata Kunci : PPnBM 0%, Mobil Bekas

ABSTRACT

In Indonesia, there are various sources of state income such as in the field of taxation, one of which is the sales tax on luxury goods. Value Added Tax (PPN) which replaces Sales Tax (VAT) since April 1, 1985 which was stipulated based on Law Number 8 of 1983 as amended by Law Number 42 of 2009 concerning Value Added Tax (VAT) and Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM). Tax is one of the important elements in a country. Taxes are important because taxes are one of the sources of state revenue used to finance expenditures issued by the state. Indonesia makes taxes as a source of income, especially in the State Revenue and Expenditure Budget (APBN), this is because more than 70% of Indonesia's income comes from taxes. The purpose of this study was to determine the impact analysis of realized 0% luxury goods sales tax for used car sellers in Langsa City. This study uses a qualitative approach, the type of research used is Miles and Huberman. The subject of this research is a used car showroom in Langsa City. The results of this study indicate that the impact of 0% PPnBM in general has proven to be effective in increasing the consumption rate of the Indonesian people, which aims to restore Indonesia's sluggish economic growth due to the impact of Covid-19. However, the realization of 0% PPnBM for used car sellers, in particular the Rahmat Mobil and Ayya Mobil showrooms, experienced more negative impacts, namely in terms of sales which decreased by between 20-40% and turnover also decreased from before.

Keywords: PPnBM 0%, Used Cars

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul, “**Analisis Dampak Direalisasikan Pajak Penjualan Barang Mewah 0% Bagi Penjual Mobil Bekas Di Kota Langsa**” dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam berilmu pengetahuan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, serta selesai berkat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini, perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2. Bapak Dr. Iskandar, MCL, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Junaidi, M.Ed, MA, selaku pembimbing satu penulis.
4. Ibu Shelly Midesia, S.E, M.Si. Ak, selaku Pembimbing II bagi penulis.
5. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan materi dan moril kepada penulis. Terima kasih atas nasehat serta motivasi yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis.

6. Kakak kandung penulis, Siti Rahmatika dan Khalida Muzakkir yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi, serta motivasi yang tiada hentinya.
7. Teman terdekat penulis (Muhammad Alwi, Dicky Wella, Qowi Mushawir, Fauzan, Tri Vernanda) yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.
8. Teman-teman Mahasiswa/i Ekonomi Syariah FEBI IAIN Langsa dan seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta Semua bantuan tersebut peneliti kembalikan kepada Allah SWT. untuk dapat diberikan imbalan berupa pahala yang setimpal dengan besarnya bantuan yang telah diberikan kepada peneliti.

Apabila nantinya terdapat kekurangan dan kesilapan dalam penulisan Skripsi ini akibat dari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti, panneliti mengharapkan masukan yang bersifat membangun guna memperbaiki penulisan karya-karya ilmiah selanjutnya.

Akhir kata, kepada Allah SWT. kita berserah diri. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Wassalam.

Langsa, Agustus 2022

Penulis

MUBARAK

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Batasan Penelitian.....	15
1.4 Rumusan Masalah.....	15
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
1.5.1 Tujuan Penelitian	15
1.5.2 Manfaat Penelitian	15
1.6 Penjelasan Istilah	16
1.7 Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
2.1 Transportasi.....	19
2.1.1 Transportasi Umum	21
2.1.2 Transportasi Pribadi.....	22
2.2 Pengertian Mobil Bekas.....	23
2.3 Pengertian Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM).....	24
2.3.1 Pertimbangan suatu barang yang dikenai PPnBM.....	25
2.3.2 Barang yang dikenakan PPnBM 0%	26
2.4 Penelitian Terdahulu	31
2.5 Kerangka Teori	40

BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Jenis penelitian.....	43
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	43
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	44
3.4 Subjek Penelitian/Informan Penelitian	44
3.5 Teknik Pengumpulan data.....	45
3.6 Uji Keabsahan data	46
3.7 Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
4.1 Gambaran Umum Direalisasikan Pajak Penjualan Barang Mewah 0% 51	
4.2 Data Yang Dikumpulkan	53
4.3. Penyajian Data Dampak Direalisasikan PPnBM 0%	55
4.4 Penarikan Kesimpulan Dampak Direalisasikan PPnBM 0%	56
BAB V PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Contoh Kasus pada Mobil Baru.....	11
Tabel 1. 2	Contoh Kasus pada Mobil Bekas.....	13
Tabel 1. 3	Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 1. 4	Sumber Informan.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia ada berbagai sumber yang menjadi pendapatan negara seperti dibidang perpajakan, salah satunya adalah pajak penjualan barang mewah. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang menggantikan Pajak Penjualan (PPn) sejak 1 April 1985 yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 42 Tahun 2009 Tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM). Undang-Undang Nomor 42 tahun 2009 tentang PPnBM adalah pajak yang dikenakan atas impor dengan tidak memperhatikan siapa yang mengimpor barang kena pajak tersebut, hanya dikenakan satu kali yaitu pada saat dilakukannya impor Barang Kena Pajak.¹

Menurut Undang-Undang PPnBM Nomor 42 tahun 2009, pengusaha dan badan dalam bentuk apapun yang dalam kegiatan usaha atau pekerjaannya menghasilkan barang, mengadakan usaha perdagangan, melakukan usaha jasa termasuk mengeskpor jasa. Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) yang memang hanya dikenakan kepada wajib pajak yang membeli atau memiliki barang kena pajak yang tergolong mewah yang rata-rata berpenghasilan menengah keatas. Pajak PPnBM yakni pungutan tambahan setelah atau di

¹Novian Claudya, et. al., "*Analisis Pengaruh Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan pajak atas Barang Mewah (PPnBM) Terhadap daya beli konsumen kendaraan Bermotor*" Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2015): 133.

samping Pajak Pertambahan Nilai atau PPN. Karakteristik dari PPnBM adalah PPnBM merupakan pungutan yang bersifat tambahan diluar PPN, karakteristik ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan beban pajak antara konsumen yang memiliki penghasilan yang tinggi dengan konsumen yang memiliki penghasilan yang rendah. Karakteristik PPnBM lainnya adalah PPnBM hanya dikenakan satu kali yaitu pada saat dilakukannya impor Barang Kena Pajak yang selanjutnya disingkat menjadi BKP yang tergolong mewah. Itu sebabnya dalam pengertian PPnBM, Pajak ini bukanlah pajak yang dapat di kreditkan sebagaimana berlaku pada pajak PPN.²

Pajak merupakan salah satu unsur penting yang ada di dalam suatu negara. Pajak adalah iuran kepada negara "yang dapat dipaksakan" yang terhutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran pengeluaran umum berhubung dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.³ Pajak menjadi penting karena pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran yang dikeluarkan oleh negara. Indonesia menjadikan pajak sebagai sumber pendapatan terutama di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

²Money Kompas, "Apa itu PPnBM-defenisi-tarif-perhitungan dan contoh nya?". <http://www.money.kompas.com>. Diakses tanggal 2 Maret 2021 pukul 15.00.

³Oyok Abuyamin, "Perpajakan", (Bandung: Mega Rancage Press, 2015), hlm. 26.

(APBN), hal ini dikarenakan lebih dari 70% pendapatan Indonesia berasal dari pajak.⁴

Pajak sebagai sumber utama APBN digunakan untuk membiayai bermacam-macam pengeluaran, salah satunya adalah pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan lain-lain yang berfungsi untuk menopang perekonomian masyarakat Indonesia, selain itu pajak juga berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui pembangunan rumah sakit, sekolah hingga memberikan subsidi pada masyarakat yang kurang mampu. Hal ini menempatkan pajak sebagai penggerak utama roda pembangunan dan pemerintahan Indonesia, selain itu pajak juga merupakan instrumen kebijakan fiskal yang dapat menjaga stabilitas perekonomian nasional untuk mencapai tujuan sosial dan ekonomi yang telah ditentukan.⁵

Negara sebagai pemungut pajak tentu harus memperhatikan kepentingan masyarakatnya karena masyarakat sudah menyisihkan sebagian pendapatannya untuk membayar pajak kepada negara. Perhatian negara kepada masyarakatnya dapat dilakukan dengan menggunakan dana pajak untuk kepentingan masyarakat luas seperti pembangunan infrastruktur, pelayanan umum dan lain-lain. Perhatian negara kepada masyarakatnya juga dapat dilakukan dengan penyusunan regulasi dan pelaksanaan pemungutan pajak yang ditujukan untuk kemakmuran dan keadilan masyarakat.

⁴Muhammad Iqbal, *Pajak Sebagai Ujung Tombak Pembangunan*, <http://www.pajak.go.id/content/article/pajak-sebagai-ujung-tombak-pembangunan>, pada tanggal 3 Desember 2018.

⁵Richard Burton, *“Kajian Perpajakan Dalam Konteks Kesejahteraan dan Keadilan”*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 178.

Pajak penjualan atas barang mewah yang di bebaskan atas transaksi Barang Kena Pajak (BKP) yang tergolong mewah, baik yang diproduksi di dalam negeri maupun luar negeri Sama halnya dengan PPN, PPnBM dikategorikan sebagai berikut:

Menurut Penjelasan Pasal 5 ayat (1) Undang-Undang nomor 42 Tahun 2009, Barang Kena Pajak yang tergolong mewah, meliputi⁶ :

1. Barang yang bukan kebutuhan pokok.

Barang yang bukan kebutuhan pokok ialah barang Sekunder atau kebutuhan selanjutnya setelah kebutuhan pokok (*Primer*) sebagai pelengkap atau tambahan yang dipenuhi. Kebutuhan sekunder ini sebagai tambahan atau pelengkap agar dapat menjalankan kehidupan yang lebih baik. Gaya hidup manusia merupakan salah satu hal yang menjadi dasar dari kebutuhan sekunder yang harus dipenuhi oleh beberapa kalangan yang memiliki kelebihan finansial. Kemampuan ekonomi individual sangat mempengaruhi kebutuhan sekunder ini.⁷ Contoh dari barang yang bukan kebutuhan pokok (*Sekunder*) seperti, tempat tinggal atau rumah adalah kebutuhan primer tetapi lokasi dan desain rumah adalah kebutuhan sekundernya. contoh lain hiburan seperti jalan jalan ke mall, menonton bioskop dan akses kesehatan.

⁶Undang Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2009

⁷Arfida BR, "*Ekonomi Sumber Daya Manusia*", (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003).

2. Barang yang dikonsumsi untuk menunjukkan status.

Barang yang dikonsumsi untuk menunjukkan status adalah barang-barang yang dibeli oleh sebagian masyarakat, yang memiliki penghasilan dan jabatan tinggi untuk meningkatkan gaya hidup dan status mereka. Cara ini ditempuh agar orang tersebut ingin diakui oleh lingkungan masyarakat sekitarnya. Pujian dari orang lain akan memberikan kepuasan tersendiri bagi orang-orang yang ingin kehidupannya dipuji atau diberi penghargaan dari masyarakat. Penghargaan yang dimaksud ialah bukan sekedar mendapatkan pujian, tetapi juga memperoleh status sosial yang lebih tinggi dari lingkungan masyarakat sekitarnya.⁸ Contoh dari kebutuhan ini ialah Salah satunya dengan cara membeli barang-barang mewah seperti apartemen, mobil sport cars, pesawat terbang, jam tangan bermerek yang harganya sangat mahal. Sehingga dengan barang-barang tersebut membuat status mereka dimasyarakat terlihat sangat terpandang.

3. Barang yang dikonsumsi oleh masyarakat tertentu.

Barang yang dikonsumsi oleh masyarakat tertentu ialah barang yang hanya bisa dinikmati oleh sebagian kalangan yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Contohnya seperti, pegawai pemerintahan yang mendapatkan fasilitas-fasilitas dari negara, seperti rumah dan mobil dinas.

4. Barang yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat berpenghasilan tinggi.

⁸Gramedia, "Pengertian Motif Ekonomi Disertai Macam dan Contohnya", <https://www.gramedia.com>.

Barang yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat berpenghasilan tinggi (*Tersier*) ialah kebutuhan bagi sebagian manusia akan sesuatu yang bersifat kemewahan. Kebutuhan *tersier* adalah kebutuhan paling akhir dari intensitas kebutuhan manusia, tujuan dari kebutuhan ini hanya demi memuaskan kesenangan pribadi saja. Tujuan dari pemenuhan kebutuhan tersier adalah untuk kesenangan pribadi dan juga kebutuhan ini bisa juga disamakan dengan keinginan, karena tidak semua orang bisa memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan tersier sebagai pelengkap kehidupan manusia yang pemenuhannya dapat dihindarkan.⁹

Kebutuhan tersier banyak juga yang menyebutnya termasuk kedalam kebutuhan mewah, dikarenakan pemenuhan kebutuhan ini lebih fokus kepada barang-barang mewah. Kebutuhan tersier bersifat *prestige*, orang-orang yang dapat memenuhi kebutuhan ini akan terangkat derajat dan martabatnya. Contoh kebutuhan *tersier* seperti rumah mewah, mobil mewah, barang-barang branded dan liburan keluar negeri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan tersier:

1. Tingkat Pendapatan.
2. Tingkat Pendidikan.
3. Status Sosial.
4. Pergaulan.
5. Lingkungan Tempat Tinggal.

⁹Arfida BR, "*Ekonomi Sumber Daya Manusia*", (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003).

PPnBM 0% merupakan kebijakan yang diambil oleh pemerintah melalui peraturan menteri keuangan yang dikeluarkan demi memberikan keringan kepada masyarakat selaku konsumen dimasa pandemi covid 19. Sistem dari aturan ini yaitu adalah pemberian insentif pajak atas pembelian barang mewah 0% bagi pembelian mobil baru dengan syarat-syarat tertentu pada periode 1 Maret 2021 sampai akhir tahun 2021. Aturan ini tertera pada peraturan menteri keuangan Nomor 20/PMK.010/2021 tentang PPnBM berupa kendaraan bermotor tertentu yang ditanggung pemerintah anggaran tahun 2021.¹⁰

Pemerintah resmi memberikan insentif PPnBM pada 1 Maret-Desember 2021. Awalnya pemerintah membagi insentif PPnBM pada tiga tahap.

- 1) Tahap pertama insentif PPnBM 0% pada periode 1 Maret-Mei 2021.
- 2) Tahap kedua yaitu insentif PPnBM 50% pada periode Juni-Agustus 2021.
- 3) Tahap ketiga yaitu insentif PPnBM 25% pada periode September-Desember 2021.

Pada kondisi modern saat ini industri kendaraan pasar mobil bekas berkembang sangat pesat. Pengusaha yang bergerak dibidang ini terus berlomba-lomba untuk memastikan produk yang mereka tawarkan lebih menarik dari para kompetitor yang sama-sama bergerak pada industri mobil bekas. Salah satu cara pengusaha yang bergerak dibidang mobil bekas untuk menjual produk mereka dengan cara seperti, memunculkan produk yang diminati pasar dan kualitas penjualan sehingga dapat menciptakan keunggulan dari para kompetitor. Pada situasi saat ini mobil merupakan suatu hal yang penting bagi masyarakat

¹⁰ Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Indonesia, yang mana adanya sebuah kendaraan roda empat sangat membantu mempermudah kehidupan manusia. Dimana mobil berguna untuk berpindah dari suatu tempat ketempat lainnya dengan aman dan nyaman, mengingat kondisi lalu lintas dan cuaca di Indonesia.

Semakin ketatnya persaingan antara pengusaha khususnya disektor industri pasar mobil bekas, pengusaha lebih dituntut untuk menerapkan strategi-strategi jitu demi melancarkan pemasaran dan penjualan mobil bekas. Penjualan mobil baru saat ini mengalami kenaikan presentase penjualan yang sangat pesat, terlebih lagi pada saat masa PPnBM 0% yang membuat mobil baru pada syarat-syarat tertentu mengalami potongan harga yang cukup signifikan dari sebelumnya. Semakin meningkatnya penjualan mobil baru pastinya membuat pasar mobil bekas mengalami dampak dari fenomena tersebut, yang mana pasar mobil bekas presentase penjualannya menurun dari sebelumnya, tak terkecuali pasar mobil bekas Kota Langsa.¹¹

Pada saat setelah direalisasikan nya PPnBM 0%, membeli mobil baru tidak semudah sebelum direalisasikan nya peraturan tersebut. Keluarga saya sendiri mengalami fenomena ini ketika hendak ingin membeli mobil baru pada periode PPnBM 0%, khususnya saat ingin membeli mobil pada dealer dunia barusa (Toyota) yang berada di Kota Langsa. Pada saat periode PPnBM 0% keluarga saya ingin memesan mobil impian keluarga kami yang berjenis Toyota Rush. Setelah surat pemesanan kendaraan (SPK) selesai, keluarga kami di janjikan

¹¹ Muklis, Irwanda, responden Rahmat Mobil dan Ayya Mobil, wawancara di Kota Langsa 22 Februari 2022

bahwa mobil yang telah dipesan akan sampai satu minggu setelah surat pemesanan kendaraan (SPK) telah disepakati oleh kedua pihak. Tetapi setelah satu minggu kami menunggu mobil impian keluarga kami tak kunjung datang, keluarga kami datang kembali ke dunia barusa untuk menanyakan informasi kenapa mobil pesanan keluarga kami tak kunjung datang setelah satu minggu yang di janjikan oleh sales Dunia Barusa. Menurut sales yang berada di Dunia Barusa Kota Langsa menjelaskan kenapa setelah satu minggu mobil pesanan keluarga kami belum datang dikarenakan membludaknya pesanan mobil baru, khususnya pada *brand* Toyota yang membuat ketidakjelasan kapan datangnya mobil pesanan keluarga kami dan konsumen lainnya.¹²

Setelah satu bulan setengah kami menunggu mobil impian keluarga kami tidak kunjung datang, akhirnya keluarga kami memutuskan membatalkan pesanan mobil Toyota Rush pada dealer dunia barusa Kota Langsa, dan beralih ke *brand* mobil lainnya. Keluarga kami berharap setelah memesan mobil baru pada *brand* lain kejadian seperti di dunia barusa tidak terulang kembali, tetapi harapan keluarga kami sirna setelah kejadian serupa terjadi kembali pada *brand* lain. Akhirnya keluarga kami hanya pasrah menunggu mobil impian keluarga kami datang.

¹²Nazirullah, informan Dunia Barusa, wawancara di langsa, tanggal 20 Mei 2021

1.2 Identifikasi Masalah

Pasar mobil bekas di Kota Langsa khusus nya *showroom* Rahmat Mobil dan Ayya Mobil terus menunjukkan tren positif (meningkat). Pesatnya pertumbuhan sektor industri otomotif nasional dan melonjaknya angka penjualan mobil baru juga ikut mendorong penjualan mobil bekas di Kota Langsa. Konsumen dengan dana yang terbatas dinilai lebih tertarik membeli mobil bekas dari pada mobil baru. Apalagi mobil bekas dengan harga yang cukup menggiurkan dengan kualitas bagus.¹³ Beberapa konsumen lebih memilih mobil bekas karena mereka bisa mendapatkan mobil impian dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan harga ketika mobil masi dalam kondisi baru dari dealer. Alasan lainnya konsumen membeli mobil bekas karena tidak ingin menunggu mobil baru terlalu lama, pada beberapa tipe mobil yang sangat laris di pasaran masa tunggu mobil dari dealer terkadang cukup lama, sehingga calon pembeli tidak sabar menunggu masa *indent* tersebut. Muncul nya mobil bekas seperti ini akan menjadi tren tersendiri dan membuat segmen baru di masyarakat.¹⁴ Dengan di realisasikan nya PPnBM 0% oleh pemerintah per 1 Maret 2021 yang menyebabkan harga mobil baru dengan syarat syarat tertentu mendapatkan potongan harga belasan hingga puluhan juta rupiah, dalam rangka meningkatkan minat masyarakat untuk membeli mobil dalam rangka meningkatkan industri otomotif di Indonesia yang terkena dampak dalam masa pandemi Covid 19.

¹³Muklis, Irwanda, responden Rahmat Mobil dan Ayya Mobil, wawancara di Kota Langsa 22 Februari 2022

¹⁴Rio, Saputra, “*Pengaruh Minat Konsumen pada Keputusan Pembelian Mobil Bekas Menggunakan Sistem Online (Studi pada pengguna Berniaga.com di kota Padang)*”. Other thesis, Andalas University.

Tabel 1.1. Contoh kasus pada Mobil Baru¹⁵

Model	Harga sebelum PPnBM 0%	Harga sesudah PPnBM 0%
AVANZA 1.5 VELOZ A/T LUX 2021	Rp. 255,100.000	Rp. 239.350.000
RUSH 1.5 S A/T TRD 2021	Rp. 281.630.000	Rp. 263.330.000
MITSHUBISI EXPANDER ULTIME 2021	Rp. 278.900.000	Rp. 261.230.000
SUZUKI XL7 ALPHA 2021	Rp. 272.500.00	Rp. 252.500.000
TOYOTA VIOS 2021	Rp. 346.850.000	Rp. 296.000.000
DAIHATSU TERIOS R DELUXE 2021	Rp. 266.400.000	Rp. 240.000.000
HONDA MOBILIO RS 2021	Rp. 252.500.000	Rp. 227.250.000
NISSAN LIVINA VL 2021	Rp. 272.100.000	Rp. 250.000.000
HONDA BR-V E CVT PRESTIGE 2021	Rp. 307.000.000	Rp. 289.100.000
HONDA HR-V 1.5 SE CVT 2021	Rp. 361.000.000	Rp. 339.100.000

¹⁵Otomotif bisnis, Daftar 21 mobil yang dapat PPnBM 0 persen, <http://www.otomotif.bisnis.com>. Di unduh tanggal 02 Maret 2021

TOYOTA YARIS	Rp. 304.250.000	Rp. 273.000.000
TOYOTA SIENTA	Rp. 354.300.000	Rp. 326.000.000
MITSHUBISI XPANDER CROSS	Rp. 299.500.000	Rp. 269.550.000
HONDA BRIO RS	Rp. 188.500.000	Rp. 170.000.000
SUZUKI NEW ERTIGA	Rp. 254.500.000	Rp. 229.050.000
WULING CONFERO	Rp. 202.000.000	Rp. 191.300.000
DAIHATSU XENIA	Rp. 240.650.000	Rp. 216.585.000
DAIHATSU LUXIO	Rp. 232.950.000	Rp. 219.000.000
TOYOTA RAIZE TURBO GR SPORT TSS CVT	Rp. 286.300.000	Rp. 265.900.000
DAIHATSU ROCKY ¹⁶	Rp. 280.000.000	Rp. 258.000.000

¹⁶Otomotif bisnis, Daftar 21 mobil yang dapat PPnBM 0 persen, <http://www.otomotif.bisnis.com>. Di unduh tanggal 02 Maret 2021

Tabel 1.2. Contoh Kasus pada Mobil Bekas¹⁷

Model	Harga
AVANZA 1.5 VELOZ A/T LUX 2019	Rp. 208.000.000
RUSH 1.5 S A/T LUX TRD 2019	Rp. 234.000.000
MITSHUBISI EXPANDER ULTIME 2019	Rp. 245.000.000
SUZUKI XL7 ALPHA 2020	Rp. 237.000.000
TOYOTA VIOS 2019	Rp. 175.000.000
DAIHATSU TERIOS R DELUXE 2020	Rp. 211.000.000
HONDA MOBILIO RS 2020	RP. 205.000.000
NISSAN LIVINA VL 2020	Rp. 220.000.000
HONDA BR-V E CVT PRESTIGE 2020	Rp. 235.000.000
HONDA HR-V 1.5 SE CVT	Rp. 310.000.000

¹⁷Muklis, responden Rahmat Mobil, wawancara di Kota Langsa, tanggal 30 Agustus 2021.

TOYOTA YARIS 2019	Rp. 225.000.000
TOYOTA SIENTA 2017	Rp. 194.000.000
MITSHUBISI XPANDER CROSS 2019	Rp. 260.000.000
HONDA BRIO RS 2018	Rp. 145.000.000
SUZUKI NEW ERTIGA 2019	Rp. 200.000.000
DAIHATSU XENIA 2019	Rp. 176.000.000
DAIHATSU LUXIO	RP. 87.000.000
WULING CONFERO	Rp. 138.000.000

Dengan perbandingan harga diatas, yang awal nya masyarakat hanya mempunyai dana yang cukup untuk membeli mobil bekas di buat bimbang dengan harga mobil baru setelah adanya PPnBM 0%. Tren ini bisa mengalihkan selera masyarakat yang akan membeli mobil karena pertimbangan harga yang tidak terlalu signifikan lagi seperti sebelumnya. Dengan adanya PPnBM 0% konsumen juga bisa merasakan mobil baru dengan harga lebih terjangkau, dengan berlakunya skenario PPnBM 0% yang direalisasikan secara bertahap. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dampak direalisasikannya peraturan tersebut terhadap penjualan mobil bekas di Kota Langsa.

1.3 Batasan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini memiliki batasan dan hanya meneliti analisis dampak direalisasikan pajak penjualan barang mewah 0% bagi penjual mobil bekas di Kota Langsa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak peraturan direalisasikan PPnBM 0% di *showroom* mobil bekas Kota Langsa?
2. Bagaimana PPnBM 0% menstimulasi konsumsi masyarakat kelas menengah di Kota Langsa?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak direalisasikan PPnBM 0% bagi masyarakat.
2. Untuk mengetahui dampak peraturan penerapan PPnBM 0% terhadap *showroom* mobil bekas di Kota Langsa.

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis bagi peneliti dari penelitian ini yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara langsung.

2. Bagi pemerintah yaitu dapat mengambil suatu kebijakan yang berhubungan dengan PPnBM.
3. Bagi akademik diharapkan memperluas pemahaman tentang bidang PPnBM.
4. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan serta dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mengenai judul yang di teliti.
5. Hasil penelitian tersebut diharapkan bisa digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan PPnBM 0% dan mobil bekas.

1.6 Penjelasan Istilah

1. Mobil bekas adalah kendaraan yang sebelumnya telah dimiliki dan dipakai oleh pemilik pertama dalam jangka waktu tertentu, sehingga nilai mobil tersebut menimbulkan penyusutan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Nilai penyusutan mobil bekas dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, kondisi fisik exterior dan interior, kondisi mesin, dan banyak atau sedikitnya jarak tempuh kilometer sangat berpengaruh terhadap harga mobil bekas tersebut.¹⁸

¹⁸Setyo Ferry Wibowo, et. al, “*Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Mobil Bekas (Survey Pada Konsumen Melaju Raya Rizky Motor di Wilayah Bekasi Timur)*” Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) |Vol. 4, No. 2, 2013

2. Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) pajak yang memang hanya dikenakan kepada wajib pajak yang membeli atau memiliki barang kena pajak yang tergolong mewah yang rata-rata berpenghasilan menengah keatas. Pajak ini dikenakan atas impor barang kena pajak (BKP) yang tergolong mewah dengan tidak memperhatikan siapa yang mengimpor barang kena pajak, PPnBM dikenakan satu kali yaitu pada saat dilakukannya impor barang kena pajak.¹⁹

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Menguraikan secara singkat mengenai isi skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan judul yang diteliti, diantaranya teori dan metode yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini, dan memberikan konsep dasar, perancangan sistem.

¹⁹Noviane Claudya Pinkan Sambur, et. al, “*Analisis Pengaruh Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (Ppnbm) Terhadap Daya Beli Konsumen Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Konsumen Kendaraan Bermotor Roda Empat dan Roda Dua PT.Hasjrat Abadi Manado)*” Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi | Volume 15 No. 05 Tahun 2015

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini berisikan tentang data yang ada dilapangan, pokok permasalahan yang dihadapi tentang Analisis Dampak Direalisasikan pajak penjualan barang mewah 0% bagi penjual Mobil Bekas di Kota Langsa.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini mencakup analisis hasil penelitian dari pembahasan yang telah disusun sebelumnya.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Merupakan bab terakhir sekaligus menjadi penutup dari skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian terhadap Dampak Direalisasikan pajak penjualan barang mewah 0% bagi penjual Mobil Bekas di Kota Langsa.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Transportasi

Transportasi adalah pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi memiliki dua unsur yang terpenting, yaitu pergerakan (*movement*) dan secara fisik terjadi perpindahan tempat atas penumpang dan barang dengan atau tanpa alat angkut ketempat lain.²⁰ Transportasi merupakan kegiatan pemindahan barang dan penumpang dari suatu tempat ketempat lain, dimana terdapat dua unsur terpenting yaitu pemindahan atau pergerakan yang secara fisik mengubah tempat dari barang (komoditi) dan penumpang ketempat lain.²¹

Transportasi merupakan usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ketempat lain, dengan harapan nilai atau manfaat objek akan lebih baik ditempat baru.²² Karakteristik paling penting dari transportasi adalah perjalanan. Perjalanan tidak diminta sebagai permintaan perjalan itu sendiri, orang berharap melakukan perjalanan untuk memperoleh keuntungan pada tujuannya. Salah satu karakteristik

²⁰Hadihardaja, Joetata, "*Sistem Transportasi*", (Jakarta: Univesitas Guru Darma, 1997)

²¹Abas, Salim, "*Manajemen Transportasi*" (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000), cetakan pertama, edisi kedua.

²²Miro, F, "*Perencanaan Transportasi Untuk Mahasiswa, Perencana dan Praktisi*" (Jakarta: Erlangga, 2005).

permintaan transportasi adalah berfluktuasi secara teratur dalam periode tertentu.²³ Di Indonesia memiliki berbagai jenis alat transportasi, baik itu transportasi darat, udara dan laut. Itulah beberapa pendapat para ahli tentang transportasi. Berdasarkan definisi-definisi tersebut Dapat disimpulkan transportasi adalah merupakan pemindahan manusia, barang maupun objek lain dari suatu tempat ketempat lain menggunakan wahana ataupun sarana sebagai alat bantu yang dikendalikan oleh manusia atau mesin dengan tujuan untuk membantu kegiatan manusia dalam beraktifitas sehari-hari.

Fungsi transportasi dibagi menjadi dua yaitu fungsi ekonomis dan fungsi non ekonomis. Fungsi ekonomi diantaranya adalah:²⁴

1. Meningkatkan pendapatan nasional dan distribusi merata penduduk indonesia.
2. Meningkatkan jenis dan jumlah barang dan jasa untuk konsumen.
3. Mengembangkan industri nasional untuk menambah devisa negara.
4. Menciptakan dan memelihara tingkatan peluang dan pekerjaan.
5. Membantu tercapainya pengalokasian sumber-sumber ekonomi secara optimal.

Fungsi transportasi non ekonomis diantaranya adalah:

1. Sebagai sarana mempertinggi integritas bangsa.
2. Menciptakan dan meningkatkan standar hidup masyarakat.

²³Button, Kenneth J, "*Transport Economics*" (London: Edward Elgar Publishing Limited).

²⁴ Gunardo, "*Geografi Transportasi*" (Yogyakarta: penerbit Ombak, 2014).

3. Meningkatkan ketahanan dan keamanan Negara.
4. Sebagai sarana penunjang dan pemercepat pembanguna

2.1.1 Transportasi Umum

Menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 tahun 1993 tentang angkutan umum adalah pemindahan orang atau barang dari suatu tempat ketempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran sesuai dengan kesepakatan yang telah berlaku.²⁵

Transportasi umum atau Transportasi publik adalah alat Transportasi saat penumpang berpergian tidak menggunakan kendaraan pribadi. Transportasi umum biasanya berupa kereta api, bus, pesawat terbang, taxi dan kapal laut.²⁶ Transportasi umum adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar dan tujuan diciptakannya transportasi umum adalah untuk memberikan pelayanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat.²⁷ Transportasi umum (Kota) adalah sarana transportasi penumpang perkotaan yang biasanya dijalankan di jalan raya pada kondisi lalu lintas campuran (*mixed traffic*) yang disediakan oleh swasta atau operator umum dan berada dalam kelompok dan

²⁵Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 tahun 1993 tentang Angkutan Jalan.

²⁶Wikipedia, “*Transportasi umum*”, <http://id.wikipedia.org>. diakses tanggal 18 desember 2018 pukul 14.30 WIB.

²⁷Warpani, Suwardjoko, “*Merencanakan Sistem Perangkutan*” (Bandung: ITB, 1990).

rute tertentu.²⁸ Transportasi masa atau angkutan umum sering mengalami permasalahan sehingga saat ini banyak ditinggalkan oleh penumpangnya. Permasalahan transportasi umum yang sering terjadi terutama pada daerah perkotaan dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu tingkat pelayanan rendah, tingkat aksesibilitas rendah, dan biaya realtif mahal.

Dapat disimpulkan dari pendapat ahli maupun pemerintah transportasi umum adalah pemindahan orang atau barang dari suatu tempat ketempat lain menggunakan moda transportasi secara publik atau secara bersama. Jenis transportasi umum tidak terkena dampak dari PPnBM 0% di karenakan kendaraan seperti bus, taxi tidak memenuhi persyaratan yang telah di tetapkan oleh pemerintah.

2.1.2 Transportasi Pribadi

Transportasi pribadi adalah moda transportasi yang di khususkan buat pribadi seseorang, dan seseorang itu bebas memakainya kemana saja dan kapan saja, bahkan dia mungkin tidak memakainya sama sekali.²⁹ Kelebihan yang didapat dari menggunakan kendaran pribadi adalah dapat menghemat waktu perjalanan dan membuat perjalanan menjadi lebih cepat, bebas tanpa tergantungan dengan waktu, dapat digunakan membawa barang-barang, keluarga dengan aman

²⁸Vuchic, V.R, “*Urban Public Transportation System and Technology*” (New Jersey: Englewood Cliffs, 1981).

²⁹Miro, F, “*Perencanaan Transportasi Untuk Mahasiswa, Perencana dan Praktisi*” (Jakarta: Erlangga, 2005).

dan nyaman juga dapat bebas memilih rute sesuai keinginan pengemudi.³⁰ Faktor utama konsumen lebih memilih kendaraan pribadi yaitu kenyamanan, keamanan, *privacy* dan *fleksibilitas* dari kendaraan umum. Transportasi pribadi yang paling terkait kedalam kategori dalam skema PPnBM 0%. Tapi tidak semua jenis Transportasi pribadi terciprat PPnBM 0%.

2.2 Pengertian Mobil Bekas

Mobil bekas adalah kendaraan yang sebelumnya telah memiliki satu atau lebih pemilik eceran. Beberapa pengecer mobil menawarkan harga tanpa tawar-menawar. Mobil bekas bersertifikat, dan paket layanan atau garansi yang diperpanjang. Sekarang ini sudah banyak sekali *showroom* mobil bekas yang menawarkan harga dan kualitas yang sepadan. Bisnis mobil bekas yang semakin pesat merupakan pesaing baru bagi dealer-dealer mobil baru yang dapat merebut pasarnya. Pasar mobil bekas yang besar juga membuat para perusahaan pembiayaan bersaing membiayai konsumen secara kredit dengan bunga yang kompetitif yang tidak kalah dengan mobil baru.

Kualitas produk mobil bekas dan harga sangat mempengaruhi minat konsumen untuk membeli. Kualitas produk mobil bekas antara lain dapat diukur dari tahun perakitan, kilometer, kondisi fisik interior dan eksterior, kondisi mesin, kondisi ban, warna serta atribut-atribut lainnya yang membuat harga mobil tersebut dapat berubah ubah. Kualitas produk sebuah mobil bekas menjadi tolak

³⁰Djakfar, L., et. al., “Studi Karakteristik Dan Model Pemilihan Moda Angkutan Mahasiswa Menuju Kampus (SepedaMotor Atau Angkutan Umum) Di Kota Malang”. (Jurnal Rekayasa Sipil, 3751, 2010)

ukur konsumen dalam menilai kelayakan mobil untuk dibeli.³¹ Perkembangan penjualan mobil bekas banyak dilakukan oleh perusahaan, baik perusahaan badan hukum yang relatif lebih besar maupun perusahaan perorangan. Bisnis ini dapat membantu membuka lapangan kerja, dan mengurangi pengangguran disekitar daerah perusahaan yang bersangkutan.

2.3 Pengertian Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM)

Berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia, Pajak Penjualan atas Barang Mewah adalah pajak yang dikenakan pada barang yang tergolong mewah yang dilakukan oleh produsen untuk menghasilkan atau mengimpor barang tersebut dalam kegiatan usaha dan pekerjaannya. PPnBM telah diterapkan sejak Undang-Undang No.8 Tahun 1983. Dalam ketentuan umum aturan *a quo* dijelaskan pemberlakuan PPnBM mulanya bertujuan untuk menggantikan sistem pajak penjualan (PPN) yang pernah diterapkan oleh Indonesia. Namun saat itu, pemerintah menyatakan PPN sudah tidak memadai lagi untuk menampung kegiatan masyarakat. Dengan demikian, sejak awal pemungutan PPnBM bertujuan untuk menegakkan keadilan dalam pembebanan pajak yang sekaligus merupakan upaya untuk mengurangi pola konsumsi tinggi yang tidak produktif dalam masyarakat.

Sitem perhitungan dan pelaporan PPnBM dihitung dengan cara mengalikan persentase tarif PPnBM dengan nilai dasar pengenaan pajak (harga

³¹Setyo Ferry Wibowo, *et. al.*, “Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Bekas”. (Survey Pada Konsumen Melaju Rizky Jaya Motor Jurnal Riset di Wilayah Bekasi Timur) Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) |Vol. 4, No. 2, 2013

barang sebelum dikenakan pajak, termasuk PPN). Sedangkan untuk membuat laporannya harus menggunakan formulir SPT masa PPN 1111, Selama masih berada dalam satu periode pajak yang sama, PPnBM tersebut dapat dilaporkan bersama dengan PPN dan PPN impor. Pelaporan pajak barang mewah ini harus segera dilakukan paling lama pada akhir bulan berikutnya setelah tanggal faktur dibuat.³²

Beberapa pertimbangan pemerintah Indonesia menganggap bahwa PPnBM sangatlah penting untuk diterapkan, diantaranya:³³

1. Agar tercipta keseimbangan pembebanan pajak antara konsumen yang memiliki berpenghasilan tinggi dan konsumen yang memiliki penghasilan rendah.
2. Untuk mengendalikan pola konsumsi atas barang kena pajak yang tergolong mewah.
3. Perlindungan terhadap produsen kecil atau tradisional.
4. Mengamankan penerimaan negara.

2.3.1 Pertimbangan suatu barang yang dikenai PPnBM

Dalam UU Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pasal 5, pertimbangan suatu barang dikenakan PPnBM, yaitu:³⁴

³²Online-pajak, “*Seputar efaktur ppn/pajak penjualan atas barang mewah*“, <http://www.online-pajak.com>. Diakses pada tanggal Januari 2014.

³³Online-pajak, “*Seputar efaktur ppn/pajak penjualan atas barang mewah*“, <http://www.online-pajak.com>. Diakses pada tanggal Januari 2014.

1. Keadilan pembebanan pajak antara konsumen berpenghasilan rendah dengan konsumen berpenghasilan tinggi.
2. Pengamanan penerimaan negara.
Barang kena pajak yang tergolong mewah, yaitu:
 1. Barang yang bukan barang kebutuhan pokok.
 2. Barang yang umumnya dikonsumsi oleh masyarakat berpenghasilan tinggi.
 3. Barang yang dikonsumsi untuk menunjukkan status.

2.3.2 Barang yang dikenakan PPnBM 0%

Menurut peraturan pemerintah per 1 Maret 2021, barang yang dikenakan Pajak Penjualan Barang Mewah 0%, yaitu:³⁵

1. Kendaraan roda empat

Mobil adalah kendaraan bermotor roda empat yang digerakkan oleh tenaga mesin dengan bahan bakar solar, bensin maupun listrik. Mobil berasal dari kata otomobil yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *autos* (sendiri) dan Latin *movere* (bergerak). Mobil diperuntukkan untuk transportasi darat yang mempunyai beragam bentuk/ model tertentu. Di zaman modern ini, khususnya di Indonesia kehadiran kendaraan roda empat (mobil) di dalam sebuah keluarga menjadi solusi untuk alat transportasi yang melibas jarak dengan aman dan nyaman. Mobil merupakan salah satu alat transportasi yang banyak diminati dan

³⁴Fiskalpedia, “*Mengenal Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM)*”, <https://fiskal.kemenkeu.go.id>. Diunduh tanggal 7 Desember 2021.

³⁵Kompas, “*Daftar mobil yang dapat diskon PPnBM 0%*”, <http://www.kompas.com>. Diunduh tanggal 5 Januari 2021.

digunakan oleh masyarakat Indonesia karena dengan menggunakan mobil seseorang dapat berpergian dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan aman, nyaman dan dapat terlindungi dari cuaca yang tidak menentu seperti panas terik matahari dan hujan.³⁶

2. Kapasitas penggerak 4x2

Kapasitas penggerak pada kendaraan roda empat (mobil) memiliki empat jenis sistem penggerak. Ada yang menggunakan roda belakang *rear wheel drive* (RWD), roda depan *front wheel drive* (FWD), *four wheel drive* (4WD), dan *all wheel drive* (AWD). Perbedaannya tentu terletak pada roda penggeraknya

- Sistem Penggerak roda belakang *rear wheel drive* (RWD) sesuai dengan namanya, tenaga yang dihasilkan oleh mesin akan dihantarkan ke roda belakang. Sistem penggerak roda belakang menggunakan gardan sebagai penghubung tenaganya. Kelebihan penggerak roda belakang adalah distribusi bobot kendaraan, posisi mesin didepan, girboks dan as kopel ditengah dan differensial (gardan) dibelakang yang membuat bobot mobil jadi ideal. Mobil penggerak roda belakang lebih mudah dalam hal pengendalian (manuver), lebih mudah melahap tanjakan tetapi cenderung oversteer. Kekurangan dari mobil penggerak roda belakang adalah dalam hal efisiensi penyaluran tenaga, kekurangan lainnya area kabin dan lantai kabin juga terasa lebih sempit karena adanya transmisi dan as kopel. Mobil-mobil yang menggunakan sistem RWD diantaranya seperti Toyota Avanza,

³⁶Sudikno Mertokusumo, "Mengenal Hukum Suatu Pengantar" (Yogyakarta: Liberty, 2003), h.1.

Kijang Inova, Toyota Rush dan Daihatsu Xenia, semuanya adalah mobil yang tahan banting alias siap diajak kerja keras.³⁷

- Sistem penggerak roda depan *front wheel drive* (FWD) ini pada umumnya digunakan pada mobil-mobil di Indonesia. Sesuai namanya sistem ini bekerja dengan cara tenaga yang dihasilkan oleh mesin dihantarkan langsung ke roda depan tanpa adanya perantara gardan penghubung. Sistem *front wheel drive* (FWD) memiliki kelebihan dalam hal efisiensi, dikarenakan posisi mesin, transmisi (*girboks*) dan as roda semuanya berada di posisi depan mobil. Sistem penggerak roda depan juga cenderung konsumsi bahan bakarnya lebih irit. Dari segi keluasan kabin kendaraan penggerak roda depan juga lebih lega karena tidak memerlukan penerus tenaga ke as roda belakang, yang membuat lantai kabin lebih rata. Kekurangan dari penggerak roda depan memiliki kekurangan dibagian pengendalian yang cenderung *understeer*, disaat jalanan menanjak kekurangan mobil penggerak roda depan akan kesulitan menanjak akibat kesulitan mendapatkan traksi yang optimal. Mobil-mobil yang menggunakan sistem FWD diantaranya seperti Mitsubishi Expander, Toyota Agya, Honda Freed, Suzuki XL7, Honda Jazz dan Nissan Livina.
- Sistem penggerak empat roda (4WD). Sistem ini berbeda dengan sistem RWD dan FWD yang hanya mengandalkan dua roda, 4WD menggerakkan keempat roda kendaraan. Cara kerja sistem ini, mesin akan menyalurkan

³⁷Buka lapak, "*Jenis Penggerak Roda Mobil*", <http://www.review.bukalapak.com>. Di akses tanggal 1 November 2021.

tenaga ketransmisi dengan menggunakan *transfer case*, sistem 4WD dibagi menjadi part time 4WD dan full time 4WD. Part time 4WD bisa diaktifkan sesuai kebutuhan, bisa jadi 2WD saja dan bisa pula 4WD. Umumnya 2WD diaktifkan ketika melaju di jalan raya, sementara 4WD digunakan saat di jalan offroad. Mobil penggerak 4x4 (4WD) diperuntukkan di medan yang berat, seperti tanjakan terjal yang licin, ataupun jalan-jalan tanah berlumpur *extream*. Mobil-mobil yang menggunakan sistem 4WD diantaranya seperti Toyota Fortuner, Mitshubishi Pajero sport dan Isuzu Mu-x.³⁸

- Sistem penggerak seluruh roda (AWD). Sistem penggerak roda mobil ini bisa dikatakan memiliki cara bekerja yang sama dengan sistem penggerak roda 4WD. Hanya saja pengemudi tidak bisa memilih hanya menyalurkan tenaga kedua roda atau keempat roda karena sistemnya permanen untuk keempat roda.³⁹ Kelebihan penggerak AWD adalah pada hal berkendara, traksi maksimal yang mana keempat rodanya mendapat tenaga dari mesin, jika satu roda mengalami gejala selip, maka otomatis tenaga akan ditransfer ke roda lain agar mobil tetap stabil yang membuat berkendara lebih aman dan meyenangkan. Mobil-mobil yang menggunakan sistem penggerak seluruh roda (AWD) diantaranya seperti BMW X5, Nissan GTR.

3. Kapasitas mesin di bawah 1500cc

³⁸Garasi id, “*Ini Dia Perbedaan Lengkap Jenis Sistem Penggerak Roda Mobil*”, <http://garasi.id>. Diakses tanggal 6 September 2020.

³⁹Garasi id, “*Ini Dia Perbedaan Lengkap Jenis Sistem Penggerak Roda Mobil*”, <http://www.garasi.id>. Diakses tanggal 6 September 2020.

Diindustri otomotif khusus nya disektor kendaraan roda empat memiliki berbagai jenis mesin dan kapasitas cc nya, mulai dari 1000cc sampai dengan 6000cc. Semakin besar cc mobil tersebut, semakin mahal pula harga dan pajak yang dibayarkan konsumen. Masyarakat indonesia lebih menyukai mobil yang memiliki cc yang tidak terlalu besar, dikarenakan mobil yang menggunakan cc yang kecil cenderung lebih irit bahan bakar dan harga nya lebih terjangkau.

4. Kendaraan yang mendapatkan insentif PPnBM wajib diproduksi dalam negeri

Dalam dunia industri otomotif, lokasi diproduksi nya mobil terbagi dua, yaitu *Completely Knock Down (CKD)* dan *Completely Built Up (CBU)*. CKD adalah mobil yang dirakit dalam negeri, komponennya bisa diimpor atau diproduksi sendiri didalam negeri. Biasanya mobil-mobil CKD adalah mobil yang laris dipasaran dengan skala besar dalam waktu yang singkat untuk sesegera mungkin didistribusikan kepada konsumen. Sedangkan CBU adalah mobil yang diproduksi di negara tempat mobil tersebut berasal. Jenis mobil CBU biasanya mobil-mobil yang memiliki spesifikasi berbeda atau mobil yang khusus karena momen tertentu dibuat oleh pabrikan.⁴⁰

5. Harus memenuhi persyaratan pembelian lokal paling sedikit 70% .

Maksud dari pembelian lokal paling sedikit 70% ini adalah pembelian komponen komponen mobil yang wajib harus dari Indonesia. Contoh nya

⁴⁰Garasi id, “Perbedaan Mobil Cbu dan Ckd ”, <http://www.garasi.id>. Diakses tanggal 25 Juli 2021.

seperti, kaki kaki mobil, bagian interior mobil dan yang bahan lain yang bisa diproduksi di Indonesia.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 3. Penelitian Terdahulu

No	Nama/Judul/Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Noviane Claudya Pinka Sambur, Jullie J. Sondakh, Harijanto Sabino <i>“Analisis pengaruh pajak pertambahan nilai (ppn) dan pajak penjualan atas barang mewah (ppnbm) terhadap daya beli konsumen Kendaraan bermotor”</i> . <i>(Studi kasus pada konsumen kendaraan bermotor roda empat dan roda dua PT.Hasjrat Abadi Manado). Jurnal berkala ilmiah volume 15. No 05. (2014).</i> ⁴¹	Metode yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan statistik tetapi melalui pengumpulan data, analisis, dan kemudian diinterpretasikan.	Hasil deskripsi karekteristik responden dalam penelitian ini,yang lebih banyak menjadi konsumen kendaraan roda empat PT.Hasjrat Abadi Manado selama tahun 2014,dan yang mendomina si penelitian ini responden pria yang berusia sekitar 20-29 tahun,dengan tingkat pendidikan	Persamaan yang terdapat dengan judul peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan dari penelitian ini adalah dari segi penerapan yang focus kepada Pajak Penjualan atas Barang mewah (PPnBM) 0%.

⁴¹Noviane Claudya Pinkan Sambur, et. al, *“Analisis pengaruh pajak pertambahan nilai (ppn) dan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) terhadap daya beli konsumen Kendaraan bermotor.Studi kasus pada konsumen kendaraan bermotor roda empat dan roda dua PT.Hasjrat Abadi Manado”* Jurnal berkala ilmiah volume 15. No 05..(2014)

			strata1 (s1) dan memiliki pendapatan berkisar Rp.2.000.000- Rp.5.000.000 Per bulan.		
2	Sang Ayu Putu Devi Pramesti, Ni Luh Supadmi. “Pengaruh PPN, PPnBM, dan PKB tarif progresif pada daya beli konsumen kendaraan bermotor roda empat”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 18.1. Januari (2017): 674-704. ⁴²	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk asosiatif. Obyek dalam penelitian ini adalah daya beli konsumen kendaraan bermotor roda empat setelah dikenakan PPN, PPnBM, dan PKB dengan tarif progresif.	Hasil penyebaran 100 kuesioner yakni keseluruhan nya kembali beserta pengisian yang lengkap serta memenuhi kriteria, maka tidak ada kuesioner yang gugur, sehingga menghasilkan <i>response rate</i> 100% .	Persamaan yang terdapat di penelitian ini adalah sama-sama menganalisa dampak dari adanya PPnBM terhadap daya beli konsumen dalam pembelian mobil.	Perbedaan disini adalah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

⁴²Sang Ayu Putu Devi Pramesti, Ni Luh Supadmi. “Pengaruh PPN, PPnBM, dan PKB tarif progresif pada daya beli kosnumen kendaraan bermotor roda empat”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 18.1. Januari (2017): 674-704.

3	<p>Setyo Ferry Wibowo, Indra Sasmita, Agung kresna Murti.</p> <p><i>“Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Bekas”</i>. (Survey Pada Konsumen Melaju Rizky Jaya Motor Jurnal Riset di Wilayah Bekasi Timur) Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol. 4, No. 2, 2013.⁴³</p>	<p>Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kausal dan deskriptif. Menurut Malhotra (2009:100) desain kausal adalah penelitian yang meneliti adanya hubungan yang bersifat sebab akibat dari masing- masing variabel. Menurut Malholtra (2009:93) riset deskriptif adalah satu jenis riset konklusif yang mempunyai tujuan utama menguraikan sesuatu biasanya karakteristik atau fungsi pasar.</p>	<p>Kualitas produk (X_1) dan harga (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y). kualitas produk dan Harga berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian sebesar 34,5%. Sedangkan sisanya 65,5 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Koefisien dari kedua variabel Kualitas produk dan Harga bernilai positif</p>	<p>Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sama-sama menganalisa pengaruh harga dalam pembelian mobil.</p>	<p>Perbedaan disini adalah penelitian ini menggunakan metode pendekatan kausal dan deskriptif.</p>
---	---	--	---	--	--

⁴³Setyo Ferry Wibowo, et. al. *“Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Bekas”*. (Survey Pada Konsumen Melaju Rizky Jaya Motor Jurnal Riset di Wilayah Bekasi Timur) Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) |Vol. 4, No. 2, 2013

			artinya terjadi pengaruh positif antara Kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian.		
4	Fadilah. “ <i>Analisis Pengaruh Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) Terhadap Daya Beli Konsumen Pada Barang Elektronika</i> ” (Studi Empiris pada Konsumen Barang Elektronika di Glodok Jakarta Kota). Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. ⁴⁴	Metode yang digunakan adalah metode penentuan sampel <i>probalitas</i> dan metode <i>non-probolitas</i> . Metode <i>probolitas</i> menggunakan metode sampel area (area sampling) dengan menetapkan kriteria konsumen yang berada diwilayah Jakarta Kota glodok. Metode <i>non-probolitas</i> yaitu dengan pendekatan metode <i>purposive sampling</i> , populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai yang dikehendaki penulis.	Hasil uji regresi menunjukkan bahwa untuk variabel PPnBM tidak berpengaruh signifikan terhadap daya beli. Barang-barang yang dikenakan PPnBM merupakan barang hanya dikonsumsi oleh masyarakat atau konsumen tertentu, dimana biasanya adalah golongan	Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama menganalisis dampak pajak penjualan barang mewah.	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini memfokuskan penelitian pada kasus barang barang elektronik.

⁴⁴Fadilah. “*Analisis Pengaruh Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) Terhadap Daya Beli Konsumen Pada Barang Elektronika*” Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

			ekonomi.		
5	Raja Abdurrahman. “ <i>Analisis Pengaruh Pajak Petambahan Nilai (PPN) Dan Pajak Penjuala Atas Barang Mewah (PPnBM) Terhadap Daya Beli Konsumen Pada Kendaraan Bermotor</i> ” (Studi Empiris Pada Konsumen Kendaraan Bermotor Roda Empat diwilayah Kota Tanjung Pinang) Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji (Umrah) 2014. ⁴⁵	Metode yang digunakan adalah metode penentuan sampel <i>probalitas</i> dan metode <i>non-probolitas</i> . Metode <i>probolitas</i> menggunakan metode sampel area (area sampling) dengan menetapkan kriteria konsumen kendaraan bermotor roda empat yang berada diwilayah Kota Tanjungpinang. Metode <i>non-probolitas</i> yaitu dengan pendekatan metode <i>purposive sampling</i> , adalah populasi yang memenuhi kriteria sesuai yang dikehendaki penulis. Teknik pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu atau orang yang dipilih benar-benar memiliki kriteria sebagai	1. Hasil uji regresi ditemukan bahwa variabel PPN berpengaruh positif signifikan terhadap daya beli konsumen. Sedangkan pada variabel PPnBM juga berpengaruh positif signifikan terhadap daya beli konsumen. 2. Hasil uji regresi ditemukan bahwa variabel PPN dan PPnBM berpengaruh cukup kuat terhadap daya beli konsumen sebesar 44.1%.	Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama menganalisis pengaruh pajak penjualan barang mewah.	Pebedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode <i>probolitas</i> dan <i>non-probolitas</i> .

⁴⁵Raja Abdurrahman. “*Analisis Pengaruh Pajak Petambahan Nilai (PPN) Dan Pajak Penjuala Atas Barang Mewah (PPnBM) Terhadap Daya Beli Konsumen Pada Kendaraan Bermotor*”. Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji (Umrah) 2014.

		sampel.			
6	Nurur Arfiah Hasibullah, Mursalim, Muhammad Su'un. <i>"Analisis Pengaruh PPN, PPnBM, PKB dengan Tarif Progresif Terhadap Daya Beli Konsumen Kendaraan Bermotor Roda Empat di Makassar"</i> . Pasca sarjan Universitas Muslim Indonesia. ⁴⁶	Metode yang dilakukan oleh penelitian ini menggunakan metode <i>purposive sampling</i> Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y).	1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengenaan PPN tidak terlalu diperhitungkan dalam memprediksi daya beli konsumen, sebab tarif PPN yang relatif kecil tidak akan memengaruhi daya beli konsumen. 2. Hasilnya diketahui bahwa variabel PPnBM berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya beli konsumen roda empat. Hal ini menunjukkan adanya hubungan searah antara PPnBM	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menganalisis pengaruh pajak penjualan barang mewah.	Pembedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode <i>purposive sampling</i> Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y).

⁴⁶Nur Arfiah, et. al. *"Analisis Pengaruh PPN, PPnBM, PKB dengan Tarif Progresif Terhadap Daya Beli Konsumen Kendaraan Bermotor Roda Empat di Makassar"*. Pasca sarjan Universitas Muslim Indonesia.

			dengan daya beli konsumen roda empat.		
7	<p>Riski Erawati “Pengaruh Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) Terhadap Daya Beli Konsumen”. (Studi empiris kendaraan bermotor roda empat wilayah Kota Kediri). Program studi akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Nusantara Kediri (2017).⁴⁷</p>	<p>Metode yang dilakukan penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan fenomena yang ada.</p>	<p>1. Nilai probabilitas signifikansi PPN sebesar $0,005 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh PPN terhadap daya beli konsumen.</p> <p>2. Nilai probabilitas signifikansi variabel PPnBM sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh PPnBM terhadap daya beli konsumen.</p>	<p>Persamaan yang terdapat di penelitian ini adalah sama-sama menganalisa dampak dari adanya PPnBM terhadap daya beli konsumen kendaraan bermotor.</p>	<p>Perbedaan dari penelitian ini adalah dari segi metode penelitian. Metode yang dilakukan penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan fenomena yang ada.</p>

⁴⁷Riski Erawati. “Pengaruh Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) Terhadap Daya Beli Konsumen”. (Studi empiris kendaraan bermotor roda empat wilayah Kota Kediri). Program studi akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Nusantara Kediri (2017).

8	<p>Michael <i>“Pengaruh Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) 0% Terhadap Volume Penjualan Pada Pandemi Covid-19 Di PT. Astra Internasional Tbk Cabang Pancing Medan”</i> Universitas HKBP NOMMENSEN.⁴⁸</p>	<p>Metode yang digunakan penelitian ini ada metode kualitatif penelitian ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini ialah penerapan PPnBM 0% efektif, khususnya bagi astra internasional tbk cabang pancing medan.</p>	<p>Persamaan yang terdapat di penelitian ini adalah sama-sama menganalisa dampak dari direalisasikan PPnBM 0%.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini memfokuskan PPnBM 0% pada kasus penjualan di astra internasional tbk cabang pancing medan.</p>
9	<p>Emi Masyitah <i>“Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan PPN Dan PPnBM”</i>. Universitas Potensi Utama.⁴⁹</p>	<p>Metode yang digunakan penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan: 1. produk domestik bruto (PDB) berpengaruh signifikan terhadap PPN dan PPnBM 2. Jumlah penduduk sangat berpengaruh terhadap PPN dan PPnBM. 3. Konsumsi</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini dengan judul yang diteliti adalah efek dari penerimaan PPnBM bagi masyarakat.</p>	<p>Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.</p>

⁴⁸Michael *“Pengaruh Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) 0% Terhadap Volume Penjualan Pada Pandemi Covid-19 Di PT. Astra Internasional Tbk Cabang Pancing Medan”* Universitas HKBP NOMMENSEN.

⁴⁹Emi Masyitah *“Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan PPN Dan PPnBM”* Universitas Potensi Utama

			tidak terlalu berpengaruh PPN dan terhadap PPnBM.		
10	Duwi Riningsih “ <i>Analisis Kebijakan Insentif Pajak PPnBM Mobil Terhadap Penjualan Mobil Di Era Pandemi Covid-19</i> ”. Universitas Kadiri. (2021). ⁵⁰	Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu variabel secara mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel dengan variabel lainnya.	Dengan adanya PMK nomor 20/PMK.01 0/2021 penjualan mengalami peningkatan sampai diatas target penjualan sebesar 120%. Insentif ini mampu menumbuhkan daya beli masyarakat untuk membeli mobil dimasa pandemi Covid 19.	Persamaan yang terdapat dari penelitian ini adalah sama-sama menganalisis dari peraturan PPnBM 0%.	Perbedaan dari penelitian ini dengan judul yang diteliti adalah metode yang digunakan oleh penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Perbedaan selanjut nya penelitian ini lebih memfokuskan penelitian terhadap penjualan mobil di era pandemi Covid-19. Sedangkan judul yang diteliti lebih memfokuskan dampak

⁵⁰Duwi Riningsih “Analisis Kebijakan Insentif Pajak PPnBM Mobil Diera Pandemi Covid-19” Universitas Kadiri (2021)

					PPnBM 0% kepada pasar obil bekas.
--	--	--	--	--	-----------------------------------

2.5 Kerangka Teori

PPnBM adalah pajak yang dipungut atas penyerahan BKP yang tergolong mewah oleh pengusaha yang memproduksi BKP yang tergolong mewah tersebut.⁵¹ PPnBM ialah pajak yang dikenakan atas impor dengan tidak memperhatikan siapa yang mengimpor barang kena pajak tersebut, hanya dikenakan satu kali yaitu pada saat dilakukannya impor Barang Kena Pajak.

PPnBM berpengaruh positif signifikan terhadap daya beli konsumen. Semakin tingginya nilai jual suatu kendaraan yang dikenakan PPnBM yang tarifnya lebih tinggi dari Pajak Pertambahan Nilai, atau semakin mewah kendaraan tersebut secara signifikan akan mempengaruhi daya beli konsumen kendaraan bermotor. Tujuan pembebasan PPnBM adalah untuk menaikkan daya beli masyarakat khususnya di sektor kendaraan bermotor untuk mendorong pertumbuhan industri dalam negeri yang melemah dimasa pandemi. Kebijakan ini

⁵¹Sang Ayu Putu Devi Pramesti dan Ni Luh Supadmi, “Pengaruh Ppn, Ppnbm, Dan Pkb Tarif Progresif Pada Daya Beli Konsumen Kendaraan Bermotor Roda Empat”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.

dinilai cocok dengan kondisi perekonomian Indonesia yang lesu dimasa-masa pandemi Covid 19.⁵²

Pesatnya pertumbuhan sektor industri otomotif nasional dan melonjaknya angka penjualan mobil baru juga ikut mendorong penjualan mobil bekas di Kota Langsa. Gengsi dan daya beli juga menentukan dikalangan masyarakat Indonesia dalam faktor-faktor pembelian kendaraan bermotor. Disisi lain harga menjadi salah satu faktor penting dalam pertimbangan konsumen sebelum membeli mobil. Pasar mobil bekas di Indonesia terus menunjukkan tren positif. Pasar mobil bekas di zaman modern seperti sekarang terus melakukan inovasi agar masyarakat lebih tertarik untuk membeli mobil bekas, apalagi mobil bekas dengan harga cukup menggiurkan dengan kualitas bagus dan mewah⁵³.

Prestise merupakan salah satu kebutuhan seseorang yang bisa didapatkan dari lingkungannya. Beberapa konsumen lebih memilih mobil bekas karena konsumen bisa mendapatkan mobil impian yang bagus dan mewah. Yang mana pada kondisi mobil masi baru, mobil impian tersebut tidak bisa beli karena harga yang lebih mahal. Pemerintah melalui menteri keuangan Peraturan tersebut yang tercantum pada peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 120 Tahun 2021. Tujuan pemerintah mengeluarkan kebijakan insentif ini bertujuan untuk membangkitkan gairah masyarakat yang ingin membeli mobil baru, PPnBM

⁵²Fandy Prasetyo.. “*Pengaruh Penerapan PMK No- 121/PMK.011/2013 atas (PPN) dan (PPnBM) Terhadap Daya Beli Konsumen pada Barang Elektronik (Studi Empiris Konsumen Barang Elektronik di Wilayah DKI Jakarta)*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

⁵³ Rio, Saputra, “*Pengaruh Minat Konsumen pada Keputusan Pembelian Mobil Bekas Menggunakan Sistem Online (Studi pada pengguna Berniaga.com di kota Padang)*”. Other thesis, Andalas University.

sepenuhnya ditanggung oleh pemerintah disaat pembelian mobil baru. Pemerintah melakukan upaya ini walaupun memang belum semua masyarakat yang mengerti benar tentang kebijakan PPnBM 0%, namun tidak menurunkan niat masyarakat untuk membeli kendaraan bermotor yang tergolong mewah, sebab kebutuhan gengsi sebagai penegasan dari status sosial.⁵⁴

⁵⁴Jayakumar A., "A Study on Impact of Value Added Tax (VAT) Implementation in India". World Journal of Social Science. Vol 2 No. 5, pp: 145-160.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan ini adalah jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengalihan dokumen. Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan dalam suatu proposal dan laporan penelitian diperlukan pemahaman yang baik tentang masing-masing konsep tersebut.⁵⁵

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat diuji kebenarannya serta keterangan yang mendukung penulisan karya akhir ini, maka penulis melakukan penelitian di Kota Langsa, yaitu di *showroom* Rahmat mobil, Ayya mobil dan penjual individu (agen) yang tidak terikat dengan *showroom*. sedangkan waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada bulan Maret tahun 2021 hingga Maret 2022.

⁵⁵ Wahidmurni. "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif". Dosen Fakultas ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah *Showroom* mobil bekas yang menjadi informan/subyek penelitian. Data yang dikumpulkan berupa wawancara dan dokumentasi.

3.4 Subjek Penelitian/Informan Penelitian

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian.⁵⁶

Tabel 1.4. Sumber Informan

No	Nama	Tempat	Keterangan	Posisi dalam Penelitian
1	Muklis	Rahmat Mobil	Showroom mobil bekas	Informan
2	Irwanda	Ayya mobil	Showroom mobil bekas	Informan
3	Nazirullah	Dunia barusa	Showroom mobil baru	Informan
4	Muzakkir	Kota Langsa	Masyarakat	Informan

⁵⁶Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h.216.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Data informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan sesi tanya jawab terhadap orang-orang yang erat kaitannya dengan permasalahan penelitian, baik secara tertulis maupun secara lisan guna mendapatkan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti oleh penelitian.⁵⁷ Sistem wawancara yang dipakai oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin ialah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masi tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah direncanakan, pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara, tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dengan penelitian.⁵⁸ Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan di Kota Langsa, bertempat di *Showroom* mobil bekas Rahmat Mobil dan Ayya Mobil yang bergerak dibidang jual beli mobil bekas Kota Langsa.

⁵⁷Koentjaraningrat, "*Metode Wawancara*", (Jakarta: PT Gramedia, 1987), h. 129.

⁵⁸Muri Yusuf, "*Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif & Penelitian Gabungan*" (Jakarta: Prenadamedia group, 2014), h.372.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk dokumen, arsip, buku dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁵⁹ Dokumen adalah catatan peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dari seseorang.⁶⁰ Dokumentasi adalah kegiatan khusus yang berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali serta peyebaran dokumen.⁶¹ Metode dokumentasi berupa pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis, pengumpulan data dengan mencatat data data yang sudah ada.

3.6 Uji Keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Peneliti juga menggunakan bahan referensi. Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara mendalam, perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

⁵⁹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*” (Bandung: CV Alfabeta, 2018), h.476

⁶⁰Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: CV Alfabeta, 2016), h.240

⁶¹Paul Otlet, “*International Economic Conference 1905*” (Jakarta: PT Gramedia pustaka, 2007)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶² Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti.

Dalam penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif yang menjadi peran utama ialah manusia (*human tools*), yang artinya peneliti sebagai instrumen atau pemain inti dalam sebuah penelitian.⁶³ Memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati dan mengabstraksikan poin penting yang tidak bisa digantikan dengan cara lain. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti, kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.⁶⁴ Penulis memilih menggunakan metode kualitatif dinilai tepat digunakan pada penelitian ini. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data model *Miles* dan

⁶²Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2010), h.334.

⁶³Bogdan, R.C dan Biken, S.K “*Qualitative research in education*” (Boston: Allyn & Bacon.

⁶⁴Basuki, Sulistyono, “*Metode Penelitian*” (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006), h,78.

Huberman yang meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Ketiga alur tersebut terjadi secara bersamaan, yang berarti reduksi data, display data, penarikan dan verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang membangun wawasan umum yang disebut analisis.⁶⁵

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan. Cara mendapatkan catatan ini, maka peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi terhadap beberapa informan penelitian. Tahap pertama peneliti melakukan pengumpulan data setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan serta kejelasan data yang diperoleh, sehingga data yang didapat merupakan data valid.⁶⁶

Pengumpulan data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan akhirnya dapat diverifikasi. Didalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan melalui ringkasan atau uraian singkat.

⁶⁵Ulber silalahi, "*Metode Penelitian Sosial*" (Bandung: PT.Refika Aditama, 2009), h.339.

⁶⁶Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi*" (Bandung: Alfabeta, 2015), h, 337.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu data dan informasi yang di dapat dari lapangan, kemudian data tersebut disajikan sesuai data yang diperoleh dalam penelitian di lapangan, sehingga peneliti akan dapat menguasai data dan tidak salah dalam menganalisis data serta menarik kesimpulan. Penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami. Tahap selanjutnya setelah peneliti menyusun data tersebut secara urut, maka peneliti melakukan pengolahan data, sehingga apabila terdapat data yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti dapat mengedit data tersebut sehingga data tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian, pengeditan data tersebut bersifat memperbaiki data apabila terjadi kesalahan di dalam pengumpulan data, kesalahan pada data akan diperbaiki atau dilengkapi dengan melakukan pengumpulan data ulang atau dengan menyisipkan data yang dianggap masih kurang.⁶⁷

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah display data tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola kejelasan, dan alur sebab akibat atau proporsi dari kesimpulan yang ditarik harus segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

⁶⁷ *Ibid*

Tahap selanjutnya peneliti melakukan penganalisaan data dan mendeskripsikan data tersebut sehingga data dapat mengerti dan jelas sesuai tujuan penelitian.⁶⁸

⁶⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi*" (Bandung: Alfabeta, 2015), h, 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Direalisasikan Pajak Penjualan Barang Mewah 0%

Setelah dilanda pandemi covid-19, sektor industri otomotif perlahan mulai kembali bangkit, apalagi disaat pemerintah mengeluarkan kebijakan insentif pajak penjualan barang mewah 0% yang bertujuan untuk membangkitkan gairah masyarakat yang ingin membeli mobil baru, PPnBM sepenuhnya ditanggung oleh pemerintah disaat pembelian mobil baru. Peraturan tersebut tercantum pada peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 120 Tahun 2021.⁶⁹ Melalui Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasmita, Peningkatan penjualan berdampak positif pada industri lain yang terkait dengan industri otomotif. Peningkatan pemesanan mobil baru efek dari direalisasikan PPnBM 0% juga berperan menciptakan *multiplier effect* yang cukup besar.

Direalisasikan PPnBM 0% berhasil memberikan dampak yang signifikan, dalam masa pemulihan sektor industri otomotif Indonesia. Secara kumulatif selama periode Januari-November 2021 telah mencapai angka 1.003.570 unit atau naik 61,4 persen dibanding masa yang sama pada tahun sebelumnya. Peningkatan

⁶⁹Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

produksi ini juga terjadi pada produksi ekspor kendaraan *completely knock down* (CKD) yang tumbuh 169,7% pada periode yang sama.⁷⁰

Kebijakan PPnBM 0% yang tercantum dalam PMK Nomor 120 Tahun 2021 dapat terus menstimulasi pembelian kendaraan bermotor oleh masyarakat, serta berkontribusi terhadap pemuliharaan ekonomi Indonesia akibat dilanda pandemi Covid-19. Hasil kajian *Institute for Strategic Initiative* (ISI) menunjukkan bahwa direalisasikan PPnBM 0% efektif dalam mendongkrak utilisasi industri otomotif nasional yang lesu selama pandemi Covid 19. Kebijakan insentif PPnBM 0% untuk kendaraan roda empat menjadi salah satu bukti kehadiran APBN dan kebijakan fiskal yang responsif di masyarakat Indonesia ditengah pandemi Covid-19.

Momentum pemulihan industri sektor otomotif Indonesia diharapkan terus mengalami peningkatan seiring dengan terus membaiknya kondisi saat pandemi yang lebih terkendali dan penguatan ekonomi global yang mengakibatkan terjadinya peningkatan ekspor produk otomotif nasional. Di saat pandemi Covid-19 yang masi terjadi di Indonesia, kebijakan fiskal seperti PPnBM 0% ini akan terus menjadi kebijakan yang efisien dalam rangka untuk menjaga daya beli

⁷⁰Investor.Id, “Perpanjangan Diskon PPnBM Dongkrak Penjualan Mobil”, <https://investor.id>. Diunduh tanggal 18 September 2021.

masyarakat dan juga memberikan dukungan kepada dunia usaha, khususnya sektor industri otomotif.⁷¹

4.2 Data Yang Dikumpulkan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui hasil wawancara dan dokumentasi dicatat dalam lapangan, maka data yang diperoleh adalah penjual mobil bekas di Kota Langsa mengalami berbagai dampak dari direalisasikan pajak penjualan barang mewah 0%. Dampaknya secara tidak langsung kepada permintaan mobil bekas sedikit menurun, dimana dari penjualan masa PPnBM 0% pada periode Maret-Desember terjadi penurunan sekitar 20-40% untuk penjualan mobil bekas di Kota Langsa. Dari sisi harga jual mobil bekas di Kota Langsa setelah direalisasikan pajak penjualan barang mewah 0% masih dikatakan cukup stabil.

1. “Bagaimana tanggapan dari pihak showroom terhadap peraturan PPnBM 0% ?

Ayya Mobil: “eee tanggapan dari penerapan PPnBM 0% sebenarnya bisa dikatakan ada efek pada mobil bekas, terlihat dimana dari penjualan kurun waktu periode PPnBM, ada sedikit penurunan dari permintaan periode maret-desember, itu pasti. Ada fenomena menarik untuk harga mobil sebelum PPnBM berlaku sempat mengalami penurunan akibat covid, pada tahun 2021 ketika PPnBM diberlakukan untuk harga mobil stabil, tetapi permintaan mobil bekas yang menurun”.

⁷¹Kontan, “Ini Alasan Pemerintah Perpanjang Diskon PPnBM Mobil 100% Hingga Desember 2021”, <http://www.kontan.co.id>. Di unduh tanggal 18 September 2021.

- Rahmat Mobil: “Tanggapan kami dari pihak Rahmat Mobil penerapan PPnBM 0% cukup bagus bagi pemerintah, tetapi sedikit merugikan bagi kami selaku penjual mobil bekas”.
2. “Apakah dengan diberlakukannya PPnBM 0% showroom ini terkena dampaknya?”
 Ayya Mobil: “Dampaknya secara tidak langsung kita bilang seperti tadi kita katakan, permintaan sedikit menurun, dan jugak dengan pandemi”.
 Rahmat Mobil: “Dampaknya jauh sekali ya sebelum adanya PPnBM 0% ditambah adanya Pandemi Covid 19”.
 3. “Apakah selama diberlakukannya PPnBM 0% showroom ini mengalami penurunan penjualan mobil bekas?”
 Ayya Mobil: “Dari periode Maret-Desember bisa dikatakan mengalami penurunan penjualan mobil bekas.”
 Rahmat Mobil: “Dari segi penjualan di *showroom* Rahmat Mobil ada sedikit penurunan, tapi insyallah masih cukup stabil”.
 4. “Berapakah persentase penjualan selama masa PPnBM 0%?”
 Ayya Mobil: “Presentase penjualan mengalami penurunan dari sebelumnya, penurunan sekitar 20-30%.”
 Rahmat Mobil: “Presentase penjualan di *showroom* kami ada penurunan sekitar 30-40%.”
 5. “Dari segi harga, apakah mobil bekas di showroom ini mengalami penurunan harga setelah diberlakukannya PPnBM 0%?”
 Ayya Mobil: “Kalau penurunan harga tidak terlalu mengalami penurunan dari sebelumnya.”
 Rahmat Mobil: “Dari segi penurunan harga, memang ada penurunan harga dari sebelum adanya PPnBM 0% ini.”
 6. “Strategi apa yang dilakukan pihak showroom selama masa PPnBM 0%?”
 Ayya Mobil: “Mungkin kita gini, dari segi pemasaran lebih meningkatkan lagi ya, baik itu secara online, abestu

kita tingkatkan kualitas barang yang kita jual. Kerjasama dengan agen dilapangan.”

Rahmat Mobil: “Kami berikan promo-promo menarik bagi calon konsumen. Kami juga lebih meningkatkan promosi penjualan di media sosial.”

7. “Dari periode Maret 2021 sampai Desember 2021, mobil apa yang paling diminati/laku di showroom ini?”

Ayya Mobil: “Bisa kita bilang mobil terlaris masih tetap dari Toyota ya, Agya, Avanza, Calya. Avanza lebih ketahun 2015 keatas, Agya tahun 2014-2016, Calya 2017-2018. Honda Brio lumayan permintaannya. Mpv besar seperti innova reborn 2016 terutama yang matic banyak peminatnya, bahkan barangnya susah di dapat.”

Rahmat Mobil: “Mobil yang paling laris di *showroom* kami lebih condong mpv, seperti Avanza, Grand Livina, Xpander. Mobil suv seperti Fortuner, Pajero cukup laris sebelum adanya pandemi dan PPnBM 0%.”

4.3. Penyajian Data Dampak Direalisasikan PPnBM 0%

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, ditemukan bahwa terdapat beberapa dampak yang besar efek dari direalisasikannya PPnBM 0% oleh pemerintah di tengah pandemi Covid-19. Dampak bagi penjual mobil bekas di Kota Langsa, mengalami penurunan penjualan mobil bekas. Dampak lain dari direalisasikan PPnBM 0% yaitu terhadap stimulasi konsumsi masyarakat kelas menengah yang menunjukkan efek positif/meningkat setelah berlakunya PPnBM 0%. Dengan direalisasikan PPnBM 0% adalah langkah yang tepat oleh pemerintah Indonesia, dimana dampak dari PPnBM 0% industri otomotif dan perekonomian Indonesia berangsur membaik setelah dilanda pandemi Covid-19.

4.4 Penarikan Kesimpulan Dampak Direalisasikan PPnBM 0%

Industri otomotif nasional mengalami penurunan dampak diserang Covid 19. Daya beli masyarakat kelas menengah relatif tidak terdampak oleh diserangnya pandemi Covid 19, tetapi tingkat konsumsi masyarakat kelas menengah jauh menurun dari sebelum adanya pandemi. Pemerintah Indonesia ingin meningkatkan sisi permintaan masyarakat. Rencana stimulasi dengan pemberian insentif pajak untuk memancing masyarakat kelas menengah yang cenderung menahan diri pada masa pandemi Covid 19. Konsumsi rumah tangga menjadi sumbangan kontributor terbesar Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 57,66%, yang mana konsumsi 83% dikuasai masyarakat lapisan menengah atas. Aktivitas konsumsi masyarakat kelas menengah atas ditengah pandemi Covid 19 masi terbilang rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.⁷²

Direalisasikan PPnBM 0% juga memberikan cerita tersendiri bagi masyarakat kelas menengah di Kota Langsa. Dengan adanya peraturan tersebut, membuat adanya peningkatan konsumsi permintaan pada mobil baru dan bekas dari periode sebelumnya. Antusias konsumen di Kota Langsa terlihat dari banyaknya Surat Pembelian Kendaraan (SPK) pada dealer Dunia Barusa Kota Langsa yang mengakibatkan konsumen harus menunggu lebih lama mobil impian mereka.⁷³

⁷²Kemenkeu, "Misi Menaikkan Konsumsi", <http://www.kemenkeu.go.id>. Diakses tanggal 21 Maret 2021.

⁷³Nazirullah, informan Dunia Barusa, wawancara di Kota Langsa, tanggal 20 Juni 2021.

Dalam masa pemulihan ekonomi Indonesia pada saat masa pandemi Covid-19 yang melanda dunia yang mengakibatkan ekonomi Nasional mengalami penurunan dari masa sebelum Covid-19. Oleh karena itu pemerintah ingin meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara mendorong industri manufaktur, karena kontribusi disektor ini ke PDB sebesar 19,88 persen. Industri otomotif merupakan salah satu manufaktur yang terkena dampak pandemi Covid-19 paling besar. Untuk meningkatkan pembelian dan produksi kendaraan bermotor. Maka pemerintah Indonesia akan menerapkan insentif fiskal dengan cara direalisasikannya pajak penjualan barang mewah 0% untuk kendaraan bermotor. Melalui Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, menerangkan bahwa dengan direalisasikan PPnBM 0% oleh pemerintah dapat meningkatkan *purchasing power* dari masyarakat dan memberikan *jumpstart* pada perekonomian Indonesia.⁷⁴

Tujuan dari pemerintah Indonesia menyiapkan insentif penurunan PPnBM pada segmen kendaraan dengan kapasitas mesin dibawah 1500cc yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan industri otomotif dengan *local purchase* kendaraan bermotor diatas 70%. Harapannya dengan insentif yang diberikan bagi kendaraan bermotor ini, akan meningkatkan konsumsi masyarakat yang memiliki penghasilan menengah keatas meningkat, dan meningkatkan utilisasi industri otomotif dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

⁷⁴Ekon, “Relaksasi PPnBM geliatkan industri otomotif dan ekonomi nasional”, <http://www.ekon.co.id>. Di unduh tanggal 11 Februari 2021.

Dengan direalisasikannya PPnBM 0% secara bertahap, maka berdasarkan perhitungan data Kementerian Perindustrian terdapat peningkatan produksi yang akan mencapai 81.752 unit. Insentif PPnBM 0% memberikan peningkatan permintaan input disektor industri *backward linkage* sebesar Rp36 Triliun serta terjadi peningkatan output disektor industri otomotif *forward linkage* sebesar Rp43 Triliun. Pulihnya sektor industri otomotif meliputi produksi dan penjualan akan memberikan dampak yang luas bagi sektor-sektor industri lainnya. Industri otomotif memiliki keterkaitan dengan industri lainnya, yang mana bahan baku industri otomotif berkontribusi sekitar 59%.⁷⁵

Industri otomotif merupakan salah satu industri yang paling banyak menyerap lapangan kerja, artinya industri otomotif menjadi salah satu penggerak perekonomian yang pertumbuhannya harus segera dipercepat, dikarenakan industri ini melibatkan banyak pelaku lokal dalam rantai produksinya. Tercatat lebih dari 1,5 juta orang bekerja di sektor industri otomotif yang terdiri dari lima sektor, dengan rincian yaitu pelaku industri tier II dan tier III dengan 210.000 pekerja, pelaku industri tier I dengan 220.000 pekerja, dibidang perakitan dengan 75.000 pekerja, dealer dan bengkel resmi 400.000 pekerja, bengkel dan dealer tidak resmi 595.000 pekerja. Dengan begitu banyaknya masyarakat Indonesia yang menggantungkan nasib perekonomian mereka di sektor industri otomotif.

Dimana sebelum direalisasikannya PPnBM 0%, khususnya industri otomotif mengalami penurunan yang membuat banyak nya pekerja yang

⁷⁵Ekon, “Relaksasi PPnBM geliatkan industri otomotif dan ekonomi nasional”, <http://www.ekon.co.id>. Di unduh tanggal 11 Februari 2021.

mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Insentif PPnBM 0% memberikan peningkatan permintaan input disektor industri *backward linkage* sebesar Rp36 Triliun serta terjadi peningkatan output disektor industri otomotif *forward linkage* sebesar Rp43 Triliun. Dari data Kemenperin mencatat angka penjualan mobil yang terkena insentif PPnBM 0% pada periode Maret hingga Desember 2021 sebanyak 519 ribu unit. Peningkatan penjualan mobil sebesar 113% dibandingkan pada saat masa pandemi Covid-19 ditahun 2020.⁷⁶ Dengan direalisasikan PPnBM 0% dirasa adalah langkah yang tepat oleh pemerintah Indonesia. Dikarenakan dengan direalisasikan peraturan tersebut industri otomotif dan perekonomian Indonesia berangsur membaik setelah dilanda pandemi Covid-19.

Meski masih berjalan, bisnis mobil bekas sepanjang 2021 mengalami sedikit tersendat dari sebelumnya. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan tersendatnya penjualan mobil bekas di Indoneisa, khususnya pasar mobil bekas di Kota Langsa. Faktor lain yang menyebabkan tersendatnya penjualan pasar mobil bekas ialah dengan direalisasikan PPnBM 0% yang digulirkan oleh pemerintah untuk mobil baru dengan syarat-syarat tertentu. Dengan adanya diskon PPnBM 0% membuat minat masyarakat untuk meminang mobil bekas menurun dari sebelum direalisasikan kebijakan insentif PPnBM 0% .

Beberapa pengusaha penjual mobil bekas di kota langsa berharap agar pada tahun 2022 penerapan PPnBM 0% pada mobil baru dihapuskan.

⁷⁶Kementrian Perindustrian, “PPnBM DTP Dilanjutkan Kerek Penjualan Mobil dan Produksi Industri Komponen”, <https://kemenperin.go.id>. Diunduh tanggal 18 Januari 2022.

Dikarenakan apabila PPnBM 0% dihapuskan, yang mana akan membuat harga mobil baru akan naik kembali, yang akan kembali menggeliatkan pasar mobil bekas seperti sebelum adanya Covid-19 dan kebijakan insentif PPnBM 0%. Kondisi seperti ini dikarenakan mobil bekas adalah pilihan alternatif disaat konsumen yang ingin membeli mobil baru budget nya tidak ketemu maka konsumen beralih ke mobil bekas.⁷⁷

Pada bulan Februari saja sudah mulai ada dampak pada pasar mobil bekas karena isu insentif PPnBM 0%, setelah direalisasikan nya PPnBM 0% pastinya harga mobil baru menjadi turun. Hal ini tentunya mendorong masyarakat Indonesia sebagai konsumen untuk menahan beli mobil baru saat ini. Sebagian konsumen yang ingin membeli mobil bekas juga menahan keinginan membeli mobil bekas untuk melihat kondisi pada Maret 2021. Perbedaan harganya pun pasti tidak berbeda jauh dengan harga mobil bekas, bahkan bisa lebih murah. Misalkan, penurunan harga mobil baru mencapai sekitar 40 persen. Ini tentunya bisa lebih murah dibandingkan dengan mobil versi bekasnya yang sudah berumur empat hingga lima tahun. Setelah resmi direalisasikan PPnBM 0% pada bulan Maret 2021 harga mobil bekas yang ada di *showroom* Ayya Mobil dan Rahmat Mobil mengalami sedikit penurunan dari sebelumnya, penurunan harga pada mobil bekas di *showroom* Ayya Mobil tetap bertahan sampai akhir November 2021. Pada awal-awal direalisasikan PPnBM 0% tersebut *showroom* Ayya

⁷⁷ Irwanda, responden Ayya Mobil, wawancara di Kota Langsa 22 Februari 2022

Mobil, permintaan konsumen pada mobil bekas mengalami penurunan penjualan yang berkisar antara 20-40%.⁷⁸

Mobil yang paling diminati konsumen *showroom* Ayya Mobil yaitu mobil pada segmen *city car*, seperti Toyota Agya, Honda Brio dan Toyota Calya. Alasan konsumen lebih memilih pada segmen *city car* karena faktor harga yang lebih terjangkau disaat pandemi Covid 19.

⁷⁸Irwanda, responden Ayya Mobil, wawancara di Kota Langsa 22 Februari 2022

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dampak direalisasikan pajak penjualan barang mewah 0% bagi penjual mobil di Kota Langsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak direalisasikan pajak penjualan barang mewah 0% bagi penjual mobil bekas Kota Langsa. Menurut data yang diperoleh peneliti dengan metode wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu *Showroom Ayya Mobil* dan *Rahmat Mobil*. Berdasarkan hasil data yang telah diteliti, dapat disimpulkan bahwa dampak PPnBM 0% secara umum terbukti efektif, tetapi direalisasikan PPnBM 0% bagi penjual mobil bekas, khususnya *showroom Rahmat Mobil* dan *Ayya Mobil* lebih banyak mengalami dampak negatif, yakni dari segi penjualan yang menurun antara 20-40% dan omset juga mengalami penurunan dari sebelumnya.

Penjual mobil bekas di Kota Langsa mengalami dampak direalisasikan peraturan pajak penjualan barang mewah 0% oleh pemerintah. Setelah resmi diterapkan pada bulan Maret 2021, volume jumlah penjualan mobil di *showroom Rahmat mobil* dan *Ayya mobil* mengalami penurunan dari periode sebelum adanya PPnBM 0%. Volume penjualan mobil bekas yang biasanya bisa terjual tujuh sampai sepuluh unit mobil perbulan, menjadi rata rata tiga sampai empat unit mobil saja perbulannya. Dari segi harga juga terjadi penurunan pada berbagai jenis mobil bekas di *showroom Ayya mobil* dan *Rahmat Mobil* dari

sebelum direalisasikan PPnBM 0%, dikarenakan pihak *showroom* harus menyesuaikan harga jual mobil bekas setelah di realisasikan nya PPnBM 0% yang memengaruhi harga mobil baru.

Showroom Ayya Mobil dan Rahmat Mobil menyiasati dampak dari direalisasikan pajak penjualan barang mewah 0% dengan cara memberikan jaminan-jaminan seperti, mobil tidak bekas banjir, mobil yang ditawarkan kepada konsumen tidak bekas tabrakan, memberikan garansi mesin 1 minggu yang apabila terjadi keusakan atau kendala yang bukan disebabkan kelalaian konsumen maka pihak *showroom* memberikan garansi 100% uang akan kembali atau penukaran unit yang sama, dan layanan yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Menstimulasi Konsumsi Masyarakat Kelas Menengah Di Kota Langsa. Pemerintah Indonesia melalui Menteri Keuangan melakukan Kebijakan fiskal untuk menaikkan angka konsumsi masyarakat indonesia, yang bertujuan untuk memulihkan pertumbuhan ekonomi indonesia yang lesu akibat dampak Covid-19. Dari data yang dikumpulkan melalui penelitian, kebijakan ini terbukti efektif baik itu bagi pemerintah maupun konsumsi masyarakat kelas menengah. PPnBM 0% menstimulasi konsumsi masyarakat kelas menengah di Kota Langsa, dibuktikannya dengan penjualan mobil baru yang meningkat sebanyak 61,4 %.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil analisis serta kesimpulan yang telah disampaikan maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti berikutnya dapat memperluas lokasi penelitian tidak hanya di lingkup Kota Langsa saja, yang mungkin berpengaruh terhadap dampak seberapa besarnya dampak dari kebijakan insentif PPnBM 0% ini.
- b. Saran bagi pemerintah Indonesia sebaiknya lebih dapat memberikan informasi mendalam tentang kebijakan insentif PPnBM 0% ini kepada seluruh masyarakat, khususnya pelaku-pelaku industri otomotif, yang mana industri otomotif terkena langsung dari dampak kebijakan insentif PPnBM 0% ini.
- c. Saran bagi pelaku industri otomotif, diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada calon-calon konsumen seperti sebelum adanya kebijakan insentif PPnBM 0%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Raja, Analisis Pengaruh Pajak Petambahan Nilai (PPN) Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) Terhadap Daya Beli Konsumen Pada Kendaraan Bermotor. Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji (Umrah) 2014.
- Abuyamin Oyok, Perpajakan, (Bandung: Mega Rancage Press, 2015), hlm. 26.
- Arfifah Nur, Analisis Pengaruh PPN, PPnBM, PKB dengan Tarif Progresif Terhadap Daya Beli Konsumen Kendaraan Bermotor Roda Empat di Makassar. Pasca sarjan Universitas Muslim Indonesia.
- A, Jayakumar. A Study on Impact of Value Added Tax (VAT) Implementation in India. World Journal of Social Science. Vol 2 No. 5, pp: 145-160.
- BR Arfida, Ekonomi Sumber Daya Manusia, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003).
- Buka lapak, Jenis Penggerak Roda Mobil, <http://www.review.bukalapak.com>. Di akses tanggal 1 November 2021.
- Burton Richard, Kajian Perpajakan Dalam Konteks Kesejahteraan dan Keadilan, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 178.
- Claudia, Novian. Analisis Pengaruh Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) Terhadap Daya Beli Konsumen Kendaraan Bermotor. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2015): 133.
- Djakfar, L., Indriastuti , A. K., & Nasution, A. S. Studi Karakteristik Dan Model Pemilihan Moda Angkutan Mahasiswa Menuju Kampus (Sepeda Motor Atau Angkutan Umum) Di Kota Malang. Jurnal Rekayasa Sipil, 3751, 2010.
- Devi Pramesti, Sang Ayu Putu. Pengaruh Ppn, Ppnbm, Dan Pkb Tarif Progresif Pada Daya Beli Konsumen Kendaraan Bermotor Roda Empat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Ekon, Relaksasi PPnBM geliatkan industri otomotif dan ekonomi nasional, <http://www.ekon.co.id>. Di unduh tanggal 11 Februari 2021.
- Erawati Riski, Pengaruh Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajaak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) Terhadap Daya Beli Konsumen. (Studi

- empiris kendaraan bermotor roda empat wilayah Kota Kediri). Program studi akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Nusantara Kediri (2017).
- F Miro, Perencanaan Transportasi Untuk Mahasiswa, Perencana dan Praktisi”Jakarta: Erlangga, 2005.
- Fadilah, Analisis Pengaruh Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) Terhadap Daya Beli Konsumen Pada Barang Elektronik. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fiskalpedia, Mengenal Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM), <https://fiskal.kemenkeu.go.id>. Diunduh tanggal 7 Desember 2021.
- Garasi id, Ini Dia Perbedaan Lengkap Jenis Sistem Penggerak Roda Mobil, <http://www.garasi.id>. Diakses tanggal 6 September 2020.
- Garasi id, Perbedaan Mobil Cbu dan Ckd, <http://www.garasi.id>. Diakses tanggal 25 Juli 2021
- Hadihardaja, Joetata, Sistem Transportasi, Jakarta: Univesitas Guru Darma, 1997.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Pajak_Penjualan_Atas_Barang_Mewah.
- http://id.wikipedia.org/wiki/transportasi_umum, diakses tanggal 18 desember 2018 pukul 14.30 WIB.
- Industri, Perbedaan harga mobil toyota sebelum dan sesudah PPnBM 0%, <http://www.kontan.co.id>. Di unduh tanggal 4 Maret 2021.
- Iqbal Muhammad, Pajak Sebagai Ujung Tombak Pembangunan, <http://www.pajak.go.id/content/article/pajak-sebagai-ujung-tombak-pembangunan>, Diunduh pada tanggal 3 Desember 2018.
- Kanuk, L.L, dan Schiffman, L.G, *Consumen Behaviour*. (New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2010).
- Kenneth J Button, *Transport Economics* London: Edward Elgar Publishing Limited.
- Kementrian Perindustrian, PPnBM DTP Dilanjutkan Kerek Penjualan Mobil dan Produksi Industri Komponen, <https://kemenperin.go.id>. Diunduh tanggal 18 Januari 2022.
- Koentjaraningrat, *Metode Wawancara*, Jakarta: PT Gramedia, 1987, h. 129.

Kompas, Daftar mobil yang dapat diskon PPnBM 0%, [http:// www.Kompas.com](http://www.Kompas.com).
Diunduh tanggal 5 Januari 2021.

Kontan, Ini Alasan Pemerintah Perpanjang Diskon PPnBM Mobil 100% Hingga Desember 2021.

Masyitah Emi, Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan PPN Dan PPnBM.
Universitas Potensi Utama.

Mertokusumo Sudikno, Mengenal Hukum Suatu Pengantar. Yogyakarta: Liberty,
2003, h.1.

Michael, Pengaruh Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) 0% Terhadap
Volume Penjualan Pada Pandemi Covid-19 Di PT. Astra Internasional
Tbk Cabang Pancing Medan. Universitas HKBP NOMMENSEN.

Muklis, Responden Rahmat Mobil, wawancara di Langsa, tanggal 30 Agustus
2021.

Money Kompas, Efek PPnBM Gratis Orang Beli Mobil Melonjak 72 Persen
Produksi Naik 121 Persen, <http://www.money.kompas.com>. Diakses
tanggal 24 April 2021.

Money Kompas, Apa itu PPnBM-defenisi-tarif-perhitungan dan contoh nya?.
[http:// www.money.kompas.com](http://www.money.kompas.com). Diakses tanggal 2 Maret 2021 pukul
15.00.

Online-pajak, Seputar efaktur ppn/pajak penjualan atas barang mewah,
<http://www.online-pajak.com>. Diakses pada tanggal Januari 2014.

Otlet Paul, International Economic Conference 1905 Jakarta: PT Gramedia
pustaka, 2007.

Otomotif bisnis, Daftar 21 mobil yang dapat PPnBM 0 persen, [http://
www.otomotif.bisnis.com](http://www.otomotif.bisnis.com). Di unduh tanggal 02 Maret 2021.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Prasetyo, Fandy. Pengaruh Penerapan PMK No- 121/PMK.011/2013 atas Pajak
Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah
(PPnBM) Terhadap Daya Beli Konsumen pada Barang Elektronik (Studi
Empiris Konsumen Barang Elektronik di Wilayah DKI Jakarta). Skripsi
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Salim Abas, Manajemen Transportasi Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000, cetakan pertama, edisi kedua.
- Saputra, Rio. Pengaruh Minat Konsumen Pada Keputusan Pembelian Mobil Bekas Menggunakan Sistem On-Line (Studi Pada Pengguna Berniaga.Com Di Kota Padang). Other Thesis, Andalas University, 2014.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi Bandung: Alfabeta, 2015, h, 345.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati, dan R&D Bandung: CV Alfabeta, 2010), h.226.
- Sulistyo Basuki, Metode Penelitian Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006, h,78.
- Suwardjoko Warpani, Merencanakan Sistem Perangkutan. Bandung: ITB, 1990.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2009.
- V.R Vuchic, Urban Public Transportation System and Technology New Jersey: Englewood Cliffs, 1981.
- Wahidmurni. Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. Dosen Fakultas ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Wibowo, Setyo Ferry. Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Bekas. (Survey Pada Konsumen Melaju Rizky Jaya Motor Jurnal Riset di Wilayah Bekasi Timur) Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) |Vol. 4, No. 2, 201.

LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana tanggapan dari pihak showroom terhadap peraturan PPnBM 0%?
2. Apakah dengan diberlakukannya PPnBM 0% showroom ini terkena dampaknya?
3. Apakah selama diberlakukannya PPnBM 0% showroom ini mengalami penurunan penjualan mobil bekas?
4. Berapakah persentase penjualan selama masa PPnBM 0%?
5. Dari segi harga, apakah mobil bekas di showroom ini mengalami penurunan harga setelah diberlakukannya PPnBM 0%?
6. Strategi apa yang dilakukan pihak showroom selama masa PPnBM 0%?
7. Dari periode Maret 2021 sampai Desember 2021, mobil apa yang paling diminati/laku di showroom ini?

DOKUMENTASI











KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 138 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing skripsi;
- b. bahwa personil yang namanya tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat dan mampu untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi sebagaimana dimaksud;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 376 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 03 Maret 2022;
- Menetapkan : **MEMUTUSKAN :**
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
- Kesatu : Menetapkan **Dr. Junaidi, M.Ed, MA** sebagai Pembimbing I dan **Shelly Midesia, S.E, M.Si.** Ak sebagai Pembimbing II untuk penulisan skripsi mahasiswa atas nama **Mubarak NIM 4022017017** dengan judul skripsi "**Analisis Dampak Direalisasikan Pajak Penjualan Barang Mewah 0% bagi Penjual Mobil Bekas di Kota Langsa**";
- Kedua : Masa pembimbingan dilakukan maksimal selama enam bulan, dengan ketentuan :
1. setiap bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
2. perubahan judul skripsi tidak diperkenankan kecuali atas persetujuan Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa;
3. selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada IAIN Langsa;
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;



- Tembusan :
1. Ketua Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Langsa;
 2. Pembimbing I dan II;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B/653/In.24/LAB/PP.00.9.07/2022

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri

Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Mubarak
NIM : 4022017017
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis dampak direalisasikan pajak penjualan barang mewah 0% bagi penjual mobil bekas di Kota Langsa.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 21 Juli 2022
Kepala Laboratorium FEBI


Mastura, M.E.I
Mastura, M.E.I
NIDN. 2013078701